

PENGARUH UANG SAKU DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA FEBI IAIN PALOPO

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo



IAIN PALOPO

Oleh

SYAMSIDAR TO'LONGAN

18 0403 0053

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2022**

PENGARUH UANG SAKU DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA FEBI IAIN PALOPO

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo



IAIN PALOPO

Oleh

SYAMSIDAR TO'LONGAN

18 0403 0053

Pembimbing:

Nurfadilah, SE., M.Ak

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syamsidar To'longan
NIM : 18 0403 0053
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pemikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditujukan sebenarnya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang saya didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 22 November 2022

Yang membuat pernyataan



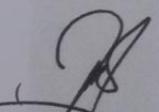
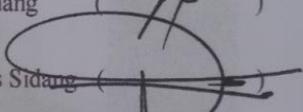
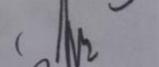
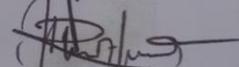
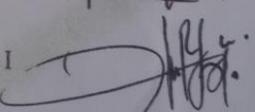
Syamsidar To'longan
NIM: 18 0403 0053

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa FEBI IAIN Palopo yang ditulis oleh Syamsidar To'longan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0403 0053 mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 23 November 2022 Miladiyah bertepatan dengan 28 Rabiul Akhir 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 25 Januari 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. | Penguji I | () |
| 4. Nurul Khairani Abduh S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 5. Nurfadilah, S.E., M.Ak. | Pembimbing I | () |

Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724 200312 1 002

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah

Muzayyanah Jabani, S.T., M.M.
NIP. 19750104 200501 2 003

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَالِيهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang program studi manajemen bisnis syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada orang tua tercinta, ibunda Irmawati To'longan dan ayahanda Muhammad Fajar yang senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah Swt. Memohonkan keselamatan dan kesuksesan bagi putrinya, telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu banyak pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis baik secara moril maupun materil. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu. Penulis juga sadar bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari pihak kampus IAIN Palopo, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih

yang tak terhingga dengan penuh ketulusan dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, wakil Rektor Bidang Akademik dalam Pengembangan Kelembagaan, Dr. H. Muamar Arafa, SH., MH., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Muhaemin, M.A., yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi, tempat peneliti menimba ilmu pengetahuan.
2. Almarhumah Dr. Hj. Ramlah M., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo periode 2015-2019 dan periode 2019-2022.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Takdir, S.H., M.H., Wakil Dekan Bidang Akademik, Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Ilham, S.Ag., M.A yang telah banyak memberi motivasi serta mencurahkan perhatian dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Nurdin Batjo, S.Pt., M.M., yang telah memudahkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Pembimbing, Nurfadillah, SE., M.Ak. yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Muzayyanah Jabani, S.T.,M.M. dan Nurul Khairani Abduh S.Pd., M.,Pd. selaku penguji yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dr. Mahadin Saleh, M.M selaku Dosen Penasehat Akademik.
8. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepala Perpustakaan, H. Madehang, M.Pd, dan segenap karyawan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
10. Untuk keluarga saya, terutama kakak laki-laki saya Syaiful A. To'longan S.Kep., nenek dan tante saya, adik tercinta saya Syaril dan sepupu-sepupu yang selalu memberikan motivasi, arahan, dukungan dan bantuan kepada saya agar tidak mudah menyerah dan terus semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Untuk sahabat-sahabatku yang bernama Sukma, Ratna Herman, Ummi Kalsum, Jusrianti Salam, Pratiwi, Intan, Puspita, Nur Ainun, Sukmayanti, Riri Falilah, dan Siti Anggraini yang selalu membantu dan memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi.
12. Untuk teman-teman kos Azizah terutama teman kamar Gusniati Ahmad yang selalu menyemangati dalam pembuatan skripsi.

13. Kepada semua teman seperjuanganku, mahasiswa Program Studi Manajemen dan Bisnis Syariah IAIN Palopo angkatan 2018 (khususnya kelas B), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

14. Serta terima kasih banyak untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang selalu memberikan saya motivasi serta arahan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

Palopo, 03 Februari 2023

Syamsidar To'longan

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Ẓ	Zet dengan titik di bawah

ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>damamah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
حَیْ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
حَوْ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
 هَوْلٌ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ... آ... إ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ...	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُو	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*
 رَمَى : *rāmā*
 قَيْلٌ : *qīla*
 يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ع ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh*

بِاللَّهِ *billāh*

adapun *tā’marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*,

ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-

Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

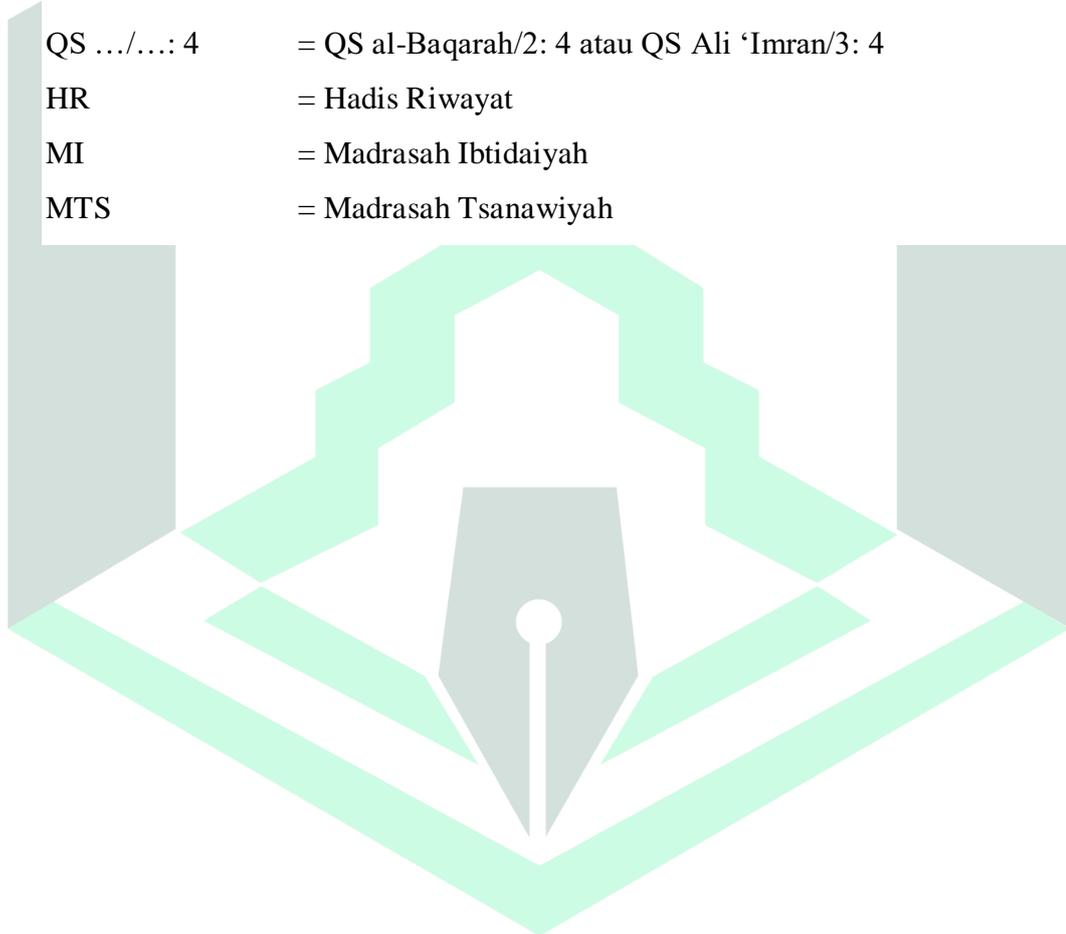
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd

Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

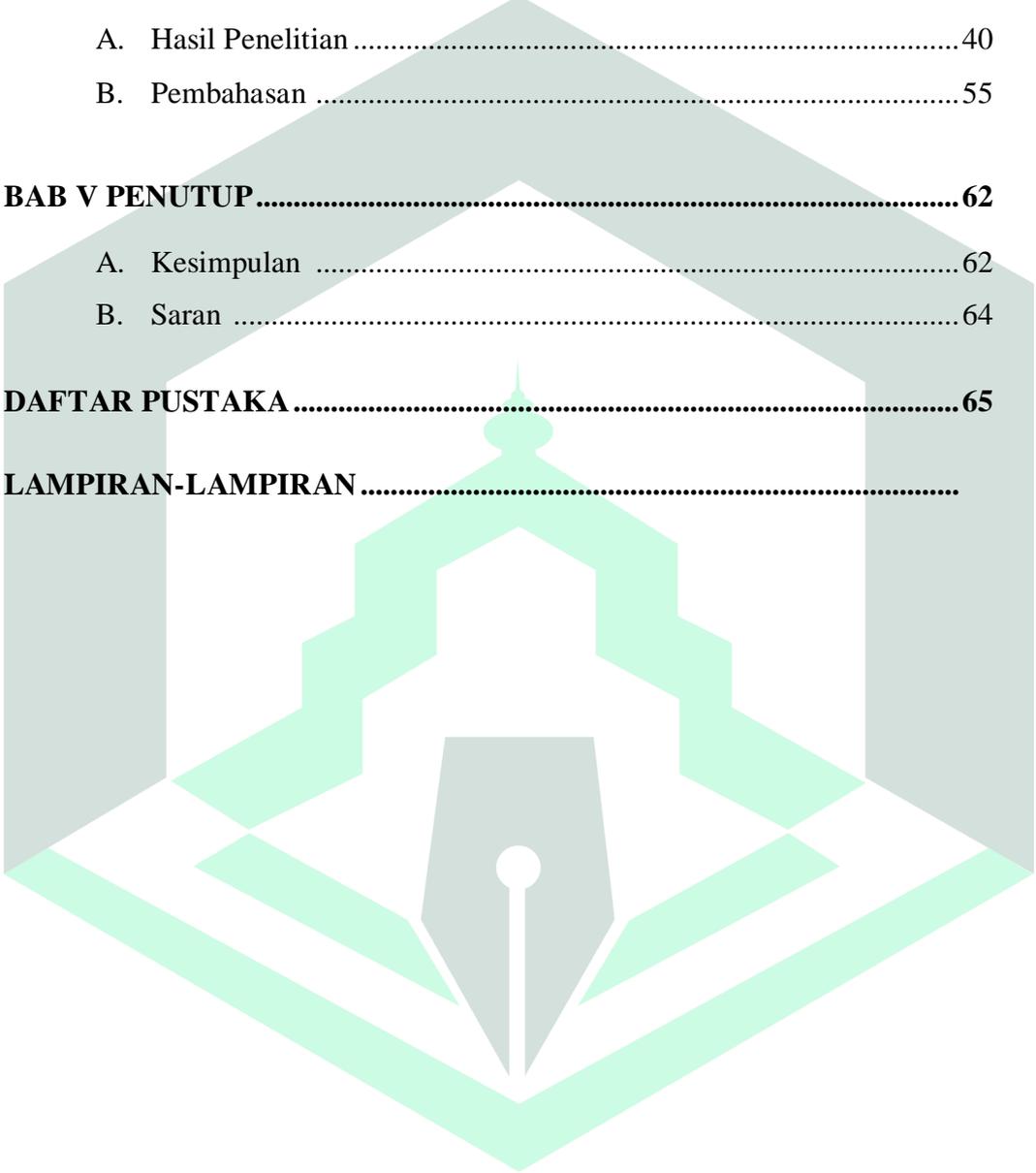
SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat
MI	= Madrasah Ibtidaiyah
MTS	= Madrasah Tsanawiyah



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
B. Landasan Teori.....	14
1. Uang Saku.....	14
2. Gaya Hidup.....	16
3. Perilaku Konsumsi	20
C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Definisi Operasional Variabel.....	28
D. Populasi dan Sampel.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	32

F. Instrumen Penelitian	33
G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	34
H. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan ayat 1 QS Al-Isra/ 17:27	16
Kutipan ayat 2 QS Yusuf/ 12: 108	19
Kutipan ayat QS Al-A'raf / 7:31	23



DAFTAR TABEL

3.1	Defenisi Operasional Variabel.....	29
3.2	Jumlah Mahasiswa Aktif FEBI IAIN Palopo	30
3.3	Poin Penilaian	33
4.1	Identitas Responden Menurut Prodi	41
4.2	Identitas Responden Menurut Uang Saku Perbulan.....	42
4.3	Hasil Uji Validitas Uang Saku (X1).....	43
4.4	Hasil Uji Validitas Gaya Hidup (X2).....	43
4.5	Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumsi (Y).....	44
4.6	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Uang Saku (X1).....	45
4.7	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Gaya Hidup (X2).....	45
4.8	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Konsumsi (Y)	45
4.9	Hasil Pengujian One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test.....	47
4.10	Hasil Uji Multikoleniaritas.....	48
4.11	Uji linearitas $X1 * Y$	50
4.12	Uji linearitas $X2 * Y$	50
4.13	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	51
4.14	Hasil Uji Parsial (T).....	52
4.15	Hasil Uji Sumultan (F)	53
4.16	Hasil Uji Determinasi	54

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pikir.....	25
4.1 Uji Normalitas	46
4.2 Uji Heteroskedastisitas	49



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Hasil Mentahan Responden
- Lampiran 4 Hasil Uji
- Lampiran 5 Riwayat Hidup



ABSTRAK

Syamsidar To'longan, 2022. *“Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa FEBI IAIN Palopo”*. Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing Oleh Nurfadilah SE.,M.Ak.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh uang saku dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui pengaruh uang saku terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Palopo; untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Palopo; untuk mengetahui pengaruh uang saku dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasinya adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Sampel yang digunakan sebanyak 97 mahasiswa diperoleh dari hasil hitung menggunakan rumus *slovin*. Alat analisis yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis linear berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 20.

Berdasarkan hasil pengujian, peneliti menyatakan bahwa uang saku (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumsi (Y) dimana nilai t-hitung $>$ t-tabel yaitu sebesar $4,090 > 1,985$. Variabel Sgaya hidup (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumsi (Y) dimana t-hitung $>$ t-tabel yaitu sebesar $7,939 > 1,985$. Sedangkan secara bersama-sama (simultan) variabel uang saku dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumsi, terlihat dari nilai F-hitung $>$ F-tabel yaitu sebesar $276,457 > 3,093$, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil dari uji koefisien determinasi diperoleh variabel uang saku dan gaya hidup sebesar 85,5% dan sisanya 14,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: gaya hidup, perilaku konsumsi, uang saku

ABSTRACT

Syamsidar To'longan, 2022, "The Influence of Pocket Money and Lifestyle on Consumption Behavior of FEBI IAIN Palopo Students". Thesis for the Study Program of Sharia Business Management, Islamic Economics and Business, Palopo State Islamic Institute (IAIN). Supervised by Nurfadilah SE., M.Ak.

This thesis discusses the effect of pocket money and lifestyle on the consumption behavior of FEBI IAIN Palopo students. This study aims: to determine the effect of pocket money on the consumption behavior of FEBI IAIN Palopo students; to determine the effect of lifestyle on the consumption behavior of FEBI IAIN Palopo students; to determine the effect of pocket money and lifestyle on the consumption behavior of FEBI IAIN Palopo students.

This type of research is quantitative research. The population is all active students of the Islamic Faculty of Economics and Business, IAIN Palopo. The sample used was 97 students obtained from the calculation results using the slovin formula. The analytical tools used are validity and reliability tests, classic assumption tests, multiple linear analysis, and hypothesis testing using SPSS version 20.

Based on the test results, the researchers stated that pocket money (X1) has a significant effect on consumption behavior (Y) where the $t\text{-count} > t\text{-table}$ is $4.090 > 1.985$. The lifestyle variable (X2) has a significant effect on consumption behavior (Y) where $t\text{-count} > t\text{-table}$ is $7.939 > 1.985$. Meanwhile, simultaneously the pocket money and lifestyle variables influence consumption behavior, as seen from the $F\text{-count} > F\text{-table}$, which is $276.457 > 3.093$, with a significance value of $0.000 < 0.05$. The results of the test of the coefficient of determination obtained pocket money and lifestyle variables of 85.5% and the remaining 14.5% were influenced by other variables not examined.

Keywords: lifestyle, consumption behavior, pocket money

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup merupakan naluri setiap manusia. Sejak kecil kita sudah menyatakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan berbagai cara. Semakin dewasa seseorang maka kebutuhan hidupnya pun semakin bertambah dan terus meningkat. Oleh karena, ketidakseimbangan antara kebutuhan manusia yang tak terbatas dan sarana pemenuhan kebutuhan yang terbatas, kita menghadapi tantangan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan. Semua keinginan tidak dapat dipenuhi karena adanya masalah keuangan. Keinginan ini berubah menjadi kebutuhan yang dibutuhkan seseorang, seperti cara yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan yang melibatkan komoditas dan layanan yang sangat langka, yang mengharuskan konsumsi. Konsumsi itu sendiri adalah tindakan memanfaatkan, atau mengambil keuntungan dari komoditas atau jasa untuk memenuhi kebutuhan.

Adapun konsumsi dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu konsumsi langsung dengan konsumsi tidak langsung. Konsumsi langsung merupakan pengonsumsi barang yang langsung digunakan oleh pengguna barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya. Sementara untuk konsumsi tidak langsung yaitu pemakaian benda konsumsi merupakan barang dan jasa yang secara tidak langsung digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengguna barang, seperti pembelian bahan baku dapat dikategorikan sebagai konsumsi tetapi bukan konsumsi langsung.

Perilaku konsumen adalah "gambaran tentang bagaimana konsumen mengalokasikan pendapatan diantara berbagai barang dan jasa untuk mengoptimalkan kesejahteraan mereka," menurut Henry Sarnowo dan Danang Sunyoto¹. Perilaku konsumen mengacu pada aktivitas yang berhubungan langsung dengan pembelian, penggunaan, dan menghabiskan produk dan jasa, serta proses pengambilan keputusan yang terjadi sebelum dan sesudah tindakan tersebut.²

Kehidupan kita sehari-hari, kita selalu terus berusaha untuk memenuhi kebutuhan, karena pada dasarnya manusia tidak lepas dari kebutuhan dan tidak akan pernah merasa puas, kebutuhan dapat terpenuhi salah satunya dengan kegiatan konsumsi, dimana konsumen akan mengalokasikan kekayaan yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan. Konsumen mengonsumsi kebutuhan tersebut juga didasari faktor-faktor pendukung yang mencakup kebiasaannya atau gaya hidup setiap konsumen.

Kebutuhan dasar atau kebutuhan pokok merupakan hal utama yang paling penting untuk dipenuhi dalam melakukan kegiatan konsumsi. Seiring dengan perkembangan zaman dan peningkatan pendapatan yang diterima masyarakat, kebutuhan pun ikut meningkat. Masyarakat tidak hanya dituntut untuk memenuhi kebutuhan pokoknya saja, tetapi juga menyangkut kebutuhan lainnya seperti kesehatan, pendidikan, transportasi, komunikasi dan lain sebagainya, sama halnya dengan masyarakat atau rumah tangga, mahasiswa juga melakukan aktivitas ekonominya sehari-hari.

¹ Henry Sarnowo dan Danang Sunyoto, *Pengantar Ekonomi Mikro* (Yogyakarta: CAPS, 2014), Hlm. 68.

² Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen* (Jakarta: Prenada Media Group 2010), Hlm 2.

Setiap individu melakukan pengeluaran konsumsi yang berbeda-beda. Besar kecilnya pengeluaran konsumsi tersebut bervariasi, sehingga terdapat perbedaan tingkat konsumsi antar individu berbeda pula. Perilaku konsumtif rentan dilakukan oleh mahasiswa dan ini bisa terjadi disebabkan oleh beberapa faktor. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumsi yaitu faktor eksternal meliputi kebudayaan, strategi marketing, dan kelas sosial, sedangkan faktor internal meliputi motivasi, persepsi, gaya hidup, kepribadian, dan belajar³.

Dapat dikatakan bahwa mahasiswa bukanlah pekerja karena mahasiswa hanya seorang pelajar saja yang mempunyai tujuan untuk menuntut ilmu, jikalau pun seorang mahasiswa bekerja, penghasilan yang dihasilkan pun tidak tetap. Uang saku merupakan suatu tunjangan yang diterima oleh mahasiswa yang berasal dari keluarganya, setiap bulan atau setiap minggu, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa tersebut yang beragam.

Teori Kynes menyatakan bahwa “Pengeluaran konsumsi tergantung dari pendapatan yang diterima, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar pula pengeluaran konsumsi mereka”⁴. Sumartono mengungkap beberapa perilaku konsumtif yaitu dimana seseorang membeli produk karena hadiah, kemasan menarik, penampilan dan gengsi, atas pertimbangan harga, (bukan atas dasar manfaat atau kegunaan), membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status, karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan, adanya penilaian bahwa membeli produk mahal akan

³ Wibowo, Sukarno, *Ekonomi Mikro Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm 235.

⁴ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2010), 86.

menimbulkan rasa percaya diri, serta mencoba lebih dari dua produk sejenis dengan merk berbeda⁵. Kondisi ini juga dapat terjadi karena adanya pengaruh gaya hidup.

Gaya hidup adalah fungsi dari karakteristik individu yang telah terbentuk melalui interaksi sosial. Secara sederhana gaya hidup juga diartikan sebagai cara yang ditempuh seseorang dalam menjalani hidupnya, yang meliputi aktivitas, minat, kesukaan/ketidaksukaan, sikap, konsumsi dan harapan. Gaya hidup merupakan pendorong dasar yang dapat mempengaruhi kebutuhan dan sikap individu, juga dapat mempengaruhi aktivitas pembelian dan penggunaan produk. Gaya hidup suatu masyarakat akan berbeda-beda dengan masyarakat lainnya. Bahkan dari masa ke masa gaya hidup suatu individu dan kelompok masyarakat tertentu akan bergerak dinamis. Namun, dengan demikian gaya hidup tidak cepat berubah sehingga pada kurun waktu tertentu gaya hidup relatif permanen.

Penelitian ini dilakukan pengamatan tentang perilaku konsumsi Mahasiswa FEBI di IAIN Palopo. Secara umum mahasiswa FEBI IAIN Palopo selain mengonsumsi makanan, biasanya juga terpusat pada bidang perkuliahan, seperti print tugas, *fotocopy*, kuota internet, kertas folio dan lain sebagainya. Adapun konsumsi yang berupa non makanan seperti transportasi, komunikasi seperti biaya pulsa dan lainnya, serta entertainment seperti pembelanjaan-pembelanjaan pakaian, *handphone*, laptop, aksesoris dan lain sebagainya.

⁵ Sumartono, *Terperangkap Dalam Iklan* (Bandung: Cv. Alfabeta, 2002), 12.

Mahasiswa tentunya melakukan proses sosial di kampus ataupun dikesehariannya, seperti bergaul satu dengan yang lainnya dan tentunya membutuhkan teman atau sahabat, apalagi mahasiswa yang merupakan mahasiswa yang kos, yang jauh dari orang tua. Pendapat atau kesukaan yang dimiliki oleh seorang teman umumnya akan mempengaruhi keputusan dalam melakukan pembelian atau melakukan kegiatan konsumsi. Berbagai *trend* berbelanja juga sudah banyak diadabtasi oleh masyarakat, mulai dari *midnight shopping* sampai yang *trend* saat ini yaitu belanja melalui internet atau yang sering disebut *online shopping*. Untuk meningkatkan status sosial, kebanyakan membeli produk bermerek terkenal atau barang-barang *branded* yang selalu mengikuti perkembangan zaman.

Uang saku yang diterima mahasiswa dari orang tua pun juga dapat mempengaruhi bagaimana perilaku konsumsi mereka. Umumnya mahasiswa akan memanfaatkan uang saku mereka untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan mereka. Biasanya semakin tinggi uang saku yang diterima para mahasiswa, maka semakin tinggi pula perilaku konsumsinya.

Ada juga peneliti yang pernah melakukan penelitian tentang perilaku konsumsi mahasiswa yang ditulis oleh Yarian Alamanda yang berjudul Pengaruh Harga Diri dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif yang menyatakan bahwa:

Harga diri tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda yang dibuktikan dengan koefisien beta sebesar $-0,067$ dan nilai t hitung sebesar $-0,549$ lebih kecil dari nilai t tabel. Pada variabel gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif yang dibuktikan dengan koefisien beta sebesar $0,549$ dan nilai t hitung $4,503$ lebih besar dari pada t tabel. Terdapat pengaruh antara harga diri dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif yang ditunjukkan dengan nilai $F=1.110$ dan $R^2=0,255$.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sebelumnya, yang terletak pada variabel pertamanya, pada variabel ini terdiri dari uang saku, gaya hidup dan perilaku konsumsi. Sementara penelitian terdahulu terdiri dari variabel harga diri, gaya hidup dan perilaku konsumtif. Alasan peneliti merubah salah satu variabel yaitu uang saku dikarenakan mahasiswa itu sendiri tidak lepas dari uang saku yang diberikan oleh orang tua setiap bulannya. Seringkali pula mahasiswa kesulitan dalam mengatur pengeluarannya yang sering kali lebih banyak untuk memenuhi keinginan daripada kebutuhannya. Maka, peneliti menyimpulkan perilaku konsumsi tidak terlepas dari adanya pengaruh uang saku dan gaya hidup yang saling berkaitan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti ***“Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa FEBI IAIN Palopo”***

B. Rumusan Masalah

Deskripsi latar belakang yang telah dikemukakan pada latar belakang tersebut dapat memberikan kerangka bagi penulis untuk merumuskan pokok permasalahan yang relevan dengan judul penelitian. Adapun pokok permasalahannya, yaitu:

1. Apakah uang saku berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Palopo?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Palopo?
3. Apakah uang saku dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini mengacu pada permasalahan yang telah disebutkan pada rumusan masalah di atas yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh uang saku terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Palopo.
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Palopo.
3. Untuk mengetahui pengaruh uang saku dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini dapat menambah beberapa ilmu pengetahuan mengenai perkembangan ilmu ekonomi terutama pengaruh uang saku dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan yang baru terkait dengan masalah yang diteliti baik itu secara teori maupun praktik.

b. Bagi mahasiswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pembandingan atau referensi informasi untuk pokok bahasan.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran dapat ditemukan berbagai penelitian yang pernah dilakukan dimasa lalu dan dianggap berkaitan dengan masalah yang diteliti tetapi memiliki masalah yang berbeda dengan yang akan diteliti dalam penelitian ini. Dari beberapa penelitian yang dimaksud adalah:

1. Tujuan penelitian Dhimas Dwi Laksono dan Donant Alananto Iskandar, **Pengaruh Gaya Hidup dan Anggaran Terhadap Keputusan Pembelian Helm KBC** adalah untuk memastikan apakah gaya hidup dan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan konsumen untuk membeli helm KBC⁶. 109 pengguna helm KBC berpartisipasi dalam survei sebagai bagian dari metodologi kuantitatif penelitian ini. Non-probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dipilih. Temuan uji t mendukung gagasan bahwa faktor gaya hidup secara signifikan mempengaruhi pilihan pembelian. Nilai t-hitung 13,198 > t-tabel berfungsi sebagai petunjuk. Variabel pendapatan, bagaimanapun, memiliki sedikit dampak pada pilihan pembelian konsumen. T-hitung (0,508) dari t-tabel menunjukkan hal ini. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa faktor gaya hidup memiliki pengaruh paling besar terhadap pilihan konsumen. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya keinginan orang untuk terlihat trendi dan mempertahankan

⁶ Dhimas Dwi Laksono, Donant Alananto Iskandar, “*Pengaruh Gaya Hidup Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Pembelian Helm KBC*” Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT Vol 3. No. 2 (Juni 2018) 155-164.

gaya hidup saat ini dapat meningkatkan pilihan pembelian mereka yang meningkat.

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh gaya hidup, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini membahas tentang keputusan pembelian Helm KBC.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Maria Ulfa yang berjudul **Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi** dengan tujuan untuk mengetahui apakah pendapatan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.⁷ Alat analisis data yang digunakan adalah metode asumsi klasik dengan analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi dan uji t. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI UIN STS Jambi, ditunjukkan dengan nilai koefisien pendapatan (X1) bertanda positif yaitu 7.632 dan taraf signifikansi kurang dari ($0.000 < 0.05$) ditunjukkan dengan probabilitas t kurang dari tingkat signifikansi ($0.000 < 0.05$). dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,373 atau 37,3%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 37,3% perilaku konsumsi dipengaruhi oleh pendapatan sedangkan 62,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Persamaan dari penelitian saya yaitu sama-sama meneliti tentang perilaku kosnusmsi mahasiswa sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian saya terdapat 2 variabel bebas.

⁷ Maria Ulfa, "Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi", 2021

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Cahyanti yang berjudul **Pengaruh Pendapatan, Gaya hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku konsumsi Mahasiswa Bidikmisi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderating**. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel pendapatan, gaya hidup, dan lingkungan sosial terhadap perilaku konsumsi mahasiswa dengan religiusitas sebagai variabel moderating.⁸ Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 949 responden. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel random sampling, diambil sampel sejumlah 100 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji Moderated Regression Analysis (MRA). Proses pengolahan data menggunakan SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa sebesar 29,8%, secara parsial gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa sebesar 27,6%, dan lingkungan sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa sebesar 24,1%. Pendapatan, gaya hidup, dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa. Pendapatan, gaya hidup, dan lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi mahasiswa dengan dimoderasi religiusitas.

⁸ Sri Cahyanti, “*Pengaruh Pendapatan, Gaya hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku konsumsi Mahasiswa Bidikmisi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderating*”, 2021

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumsi, perbedaannya yaitu pada penelitian sebelumnya membahas tentang pendapatan dan lingkungan sosial, sedangkan pada penelitian ini membahas tentang uang saku.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Yarian Alamanda yang berjudul **Pengaruh Harga Diri dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga diri dan gaya hidup terhadap perilaku konsumen pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda⁹. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah 98 siswa yang dipilih dengan menggunakan teknik simple random sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala perilaku konsumen, harga diri dan gaya hidup. Data yang terkumpul dianalisis dengan uji regresi linier berganda dengan bantuan program Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 21.0 for Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tidak terdapat pengaruh harga diri yang signifikan terhadap perilaku konsumtif yang dibuktikan dengan koefisien beta (β) sebesar $-0,067$, dan nilai t hitung sebesar $-0,549$ lebih kecil dari t tabel sebesar $1,985$ dan p value dari $0,585$ ($p > 0,005$). (2) Terdapat pengaruh yang signifikan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif yang dibuktikan dengan koefisien beta (β) sebesar $0,549$, dan nilai t hitung $4,503$ lebih besar dari t tabel $1,985$ dan nilai p $0,000$ ($p < 0,005$). (3) terdapat pengaruh antara harga diri dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif dengan nilai $F = 2.110$ $R^2 = 0.255$, dan $p = 0.000$ ($p < 0.005$).

⁹ Yarian Alamanda, *Pengaruh Harga Diri Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif*, Jurnal Ilmiah Psikologi, Vol 6, No. 2 2018.

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumen, sedangkan perbedaannya terletak di variabel bebas pertama yaitu harga diri.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Noni Rozaini dan Anastasya Sitohang yang berjudul **Pengaruh Pengelolaan Uang Saku Dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018**. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018¹⁰. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengelolaan uang saku dan modernitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi fakultas ekonomi universitas negeri medan stambuk 2018. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 97 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial diperoleh hasil bahwa variabel Pengelolaan Uang Saku berpengaruh negative dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan 2 Ekonomi Stambuk 2018. variabel Modernitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018.

¹⁰ Noni Rozaini, Anastasya Sitohang, *Pengaruh Pengelolaan Uang Saku Dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018*, Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (JMBEP) 2022, Vol. 6 No. 2, h 1-8

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pengaruh uang saku dan perbedaannya terletak pada variabel kedua yaitu modernitas.

B. Landasan Teori

1. Uang Saku

Uang dalam Islam berasal dari bahasa Arab yaitu “*Maal*”, yang asal katanya berarti condong, yang artinya menyondongkan mereka kearah yang menarik, dimana uang sendiri mempunyai daya penarik, yang terbuat dari logam misalnya tembaga, perak dan emas. Uang secara umum adalah sesuatu yang dapat diterima secara umum sebagai alat tukar pembayaran utang, atau sebagai alat untuk melakukan pembelian berupa barang maupun jasa. Dengan kata lain bahwa uang merupakan suatu alat yang dapat digunakan dalam wilayah tertentu¹¹.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) uang saku adalah uang yang dibawa untuk keperluan sewaktu-waktu.¹² Uang saku merupakan salah satu hal yang mendukung dan membantu mencukupi kebutuhan pelajar, yang diperoleh dari orang tua atau bahkan bekerja.

Menurut Hartanto, uang saku adalah pendapatan yang diperoleh seorang anak dari orang tuanya, yang dimana uang saku tersebut dapat mempengaruhi bagaimana perilaku konsumsi seseorang.¹³ Hal yang sama juga dikatakan oleh Hardianti, dimana uang saku merupakan uang yang diberikan untuk membeli

¹¹ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajagrafindo, 2013), h. 59

¹² <https://kbbi.lektur.id/uang-saku>

¹³ Putu Hartanto, *Pengaruh Gaya Hidup, Kelompok Acuan dan Uang Saku Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Salon Di Kota Yogyakarta*, 2016.

sesuatu yang diperlukan oleh para pelajar dalam memenuhi kebutuhan seperti makan, minum, pakaian, kos dan lain sebagainya.

Menurut collins dictionary, uang saku adalah sejumlah kecil uang yang diberikan kepada anak oleh orang tua sebagai tunjangan dalam jangka waktu tertentu¹⁴. Uang saku adalah faktor yang dapat mempengaruhi pengeluaran konsumsi seorang mahasiswa, dengan rata-rata pendapatan uang saku yang berbeda-beda dari setiap mahasiswa yang diterimanya setiap bulannya. Kebanyakan mahasiswa mengandalkan uang saku yang mereka miliki untuk digunakan dalam melakukan kegiatan konsumsi dalam kurun waktu tertentu. Sehingga dapat dikatakan bahwa uang saku dapat berbanding lurus dengan pengeluaran konsumsinya.

Berdasarkan uraian di atas Noni Rozaini menyimpulkan dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Mata Kuliah Ekonomi Syariah Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif bahwa uang saku merupakan pendapatan yang diperoleh seorang anak dari orang tuanya, dimana uang saku ini dapat mempengaruhi bagaimana pola konsumsi seseorang dan uang yang diberikan oleh orang tua dengan perencanaan uang tersebut digunakan seperti untuk transportasi atau tabungan serta uang saku dapat digunakan untuk makan dan pengeluaran lainnya¹⁵.

Hubungan yang erat antar konsumsi dan jumlah pendapatan (uang saku) dan tabungan, dimana semakin tinggi jumlah uang saku yang mahasiswa dapat akan meningkat pula konsumsinya tanpa mengingat skala prioritas. Karena telah

¹⁴ Putu M. Wijaya, *Perancangan Kampanye Sosial: Belajar Kelola Uang*, h. 4

¹⁵ Noni Rozaini dan Siti Nurmala Harahap, *Pengaruh Mata Kuliah Ekonomi Syariah dan Uang Saku Terhadap Prilaku Konsumtif*, Jurnal Niagawan Vol. 8 No. 3 November 2019

merasa jumlah uang saku mereka telah cukup untuk membeli barang maupun jasa, sehingga mahasiswa bisa menghabiskan semua uang sakunya.

Allah berfirman dalam surah Al-Isra 17:27

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Terjemahnya

"Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya."

Allah mencela perbuatan membelanjakan harta secara boros dengan menyatakan sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan, mereka berbuat boros dalam membelanjakan harta karena dorongan setan, oleh karena itu, perilaku boros termasuk sifat setan, dan setan itu ialah sangat ingkar kepada nikmat dan anugerah Tuhannya.

2. Gaya Hidup

a. Pengertian Gaya Hidup

Gaya hidup (*lifestyle*) didefinisikan sebagai bagaimana seseorang hidup, termasuk bagaimana seseorang menggunakan uangnya, bagaimana ia mengalokasikan waktunya dan sebagainya. Menurut Kotler dalam penelitian Susanto gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya, dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka

pikirkan terhadap segala hal disekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal itu dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar¹⁶.

Mowen dan Minor mengemukakan bahwa secara sederhana gaya hidup merupakan “bagaimana seseorang hidup”.¹⁷ Engel, Blackwell, dan Miniard mendefinisikan gaya hidup sebagai pola yang digunakan orang hidup dan menghabiskan waktu serta uang.¹⁸ Konsep gaya hidup berbeda dengan kepribadian. Setiadi menjelaskan gaya hidup secara luas diidentifikasi sebagai cara hidup, bagaimana seseorang menghabiskan waktu, (aktivitas) apa yang dianggap penting dalam lingkungannya, dan apa yang ia pikirkan tentang diri sendiri dan juga dunia di sekitarnya¹⁹.

b. Indikator Gaya Hidup

Menurut Sunarto, terdapat tiga indikator gaya hidup seseorang yaitu sebagai berikut:²⁰

1) *Activity* (kegiatan)

Kegiatan adalah hal-hal yang dilakukan secara nyata seperti belanja, nonton, liburan, atau menginformasikan tentang kegiatan baru yang dilakukan kepada tetangga. Aktivitas dalam hal ini bisa berupa browsing internet, olahraga, shopping, perkumpulan sosial, rekreasi, dan kegiatan lainnya.

¹⁶ Dias Kanserina, “Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha 2015”, Vol 5, No. 1(2015)
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/download/5213/3943>

¹⁷ John C Mowen, Michael Minor, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Erlangga, 2002), 282.

¹⁸ James Engel, Roger Blackwell, Paul Miniard, *Perilaku Konsumen*, 6 Edition, (Jakarta: Binarupa Aksara, 1994) 55.

¹⁹ Nugrogo J Setiadi, *Perilaku Konsumen*, Edisi Revisi, Cetakan Pertama, (Jakarta: Kencana, 2008) 148.

²⁰ Agasta Eka Saputri, Analisis Pengaruh Gaya Hidup dan Persepsi Kualitas Terhadap Keputusan Pembelian Pada Butik Mayang *Collection* Pusat Di Kota Malang, 2018

2) *Interst* (minat)

Minat secara umum diartikan sebagai ketertarikan atau rasa suka mengenai objek benda yang hidup maupun benda yang mati. Minat merupakan keadaan jiwa seseorang yang lebih condong menyukai sesuatu hal yang memiliki daya tarik.

3) *Opinion* (opini)

Opini adalah pendapat secara lisan atau tertulis karena adanya stimulus sebagai tanda respon. Opini bertujuan untuk menjelaskan penafsiran, keinginan dan penilaian dalam hal kepercayaan terkait maksud orang lain.

c. Gaya Hidup yang Cenderung Konsumtif

Gaya hidup yang mewah adalah merusak individu dan masyarakat, hal ini dikarenakan menimbulkan manusia dengan hawa nafsu, melalaikannya dari hal-hal yang mulia dan akhlak luhur. Dalam masalah ini bahwa gaya hidup mewah merupakan faktor yang memicu terjadinya dekadensi moral masyarakat yang akhirnya membawa kehancuran masyarakat tersebut. Akan tetapi pada zaman sekarang ini, sangat jarang orang memandang kearah yang telah disebutkan. Kebanyakan orang memandang yang penting mendapatkan kepuasan tanpa mereka sadari telah melakukan salah satu sikap yaitu konsumtif.

Menurut Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) perilaku konsumtif adalah kecenderungan manusia untuk mengonsumsi tanpa batas, dan lebih mementingkan faktor keinginan daripada faktor kebutuhan, keinginan masyarakat di era modern seperti saat ini untuk mengonsumsi sesuatu nampaknya sudah tidak ada hubungannya lagi dengan kebutuhan yang sesungguhnya. Perilaku konsumtif seringkali dilakukan sebagai usaha seseorang untuk mencapai

kesenangan atau kebahagiaan semata, walaupun kenyataannya kesenangan tersebut hanya bersifat semu.

d. Gaya Hidup dalam Pandangan Islam

Pandangan Islam mengenai gaya hidup dapat dikelompokkan menjadi dua golongan, pertama gaya hidup Islami dan kedua gaya hidup jahili. Gaya hidup Islami mempunyai landasan yang mutlak dan kuat, yaitu tauhid. Inilah gaya hidup orang beriman. Adapun gaya hidup jahili, landasannya bersifat relatif dan rapuh penuh dengan nuansa kesyirikan, inilah gaya hidup orang kafir. Setiap individu muslim sudah menjadi keharusan baginya untuk memilih gaya hidup Islami dalam menjalani hidup dan kehidupannya²¹.

Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam surah Yusuf:108

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُوا إِلَى اللَّهِ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي وَسُبْحَانَ اللَّهِ
وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ

Terjemahnya

“Katakanlah: “Inilah jalan (agama) ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha Suci Allah, dan aku tiada termasuk orang-orang musyrik.” (QS. Yusuf: 108)²²

Berdasarkan arti ayat tersebut, jelaslah bahwa bergaya hidup Islami hukumnya wajib bagi setiap muslim, dan gaya hidup jahili adalah haram hukumnya. Hanya saja dalam kenyataan justru membuat kita sangat prihatin, sebab justru gaya hidup jahili yang diharamkan itulah yang mendominasi sebagian besar gaya hidup umat Islam.

²¹ <http://mgt.unida.gontor.ac.id/memaknai-kehidupan-yang-fana-dengan-gaya-hidup-islami/>, pada tanggal 28 februari 2022 pukul 07.05

²² Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya, (Al-Halim), (Surabaya:Halim, 2018), 248.

Nabi Muhammad SAW memberikan arahan dalam sabdanya yang mengatakan *“Allah akan memberikan rahmat kepada seseorang yang berusaha dari yang baik, membelanjakan dengan pertengahan dan dapat menyisihkan kelebihan untuk menjaga pada hari ia miskin dan membutuhkannya.”* (HR. Ahmad). Sikap pertengahan yang dimaksudkan adalah sikap yang terbaik untuk orang muslimin dalam mengelola keuangannya karena berada pada sikap yang tepat, bahkan Rasulullah memberikan sebuah jaminan tidak akan menjadi miskin orang yang mempunyai sikap pertengahan tersebut, hal tersebut terdapat dalam hadist riwayat Ahmad: *“Tidak akan miskin orang yang bersikap pertengahan dalam pengeluaran.”* (HR. Ahmad).

Berdasarkan hadist tersebut setelah kita telah berupaya semaksimal mungkin untuk mengatur pembelanjaan sesuai dengan aturan-aturan Islam, maka yakinlah Allah akan memberikan lipat ganda pahala dan keberkahan-Nya akan tercurah, dan usaha kita diharapkan akan maju.

3. Perilaku Konsumsi

a. Pengertian perilaku konsumsi

Menurut Swasta dan Handoko, perilaku konsumsi merupakan kegiatan-kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang dan jasa, termasuk didalamnya proses pengambilan keputusan pada persiapan dan penentuan kegiatan-kegiatan tersebut.²³

Konsumsi adalah salah satu kegiatan ekonomi. Dalam ilmu ekonomi, konsumsi adalah suatu kegiatan mengurangi nilai suatu barang atau jasa. Tujuan

²³ Basu Swastha Dan T. Hani Handoko, *Manajemen Pemasaran , Analisa Perilaku Konsumen*, Edisi Pertama (Yogyakarta: BPFE, 2001) 10.

manusia melakukan konsumsi adalah untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga manusia dapat terus melangsungkan hidupnya.

Pratama Rahardja menjelaskan dalam teori ekonomi makro bahwa dua jenis konsumsi, pertama konsumsi rumah tangga dan kedua konsumsi atau yang dilakukan oleh pemerintah (pembangunan infrastruktur, gaji pegawai negeri, subsidi, bantuan sosial, hibah).²⁴ Konsumsi dilakukan oleh rumah tangga, menurut data pemerintah Indonesia pada tahun 1996 mencapai 60% dari total pengeluaran agregat. Sedangkan pengeluaran pemerintah sekitar 20%, dan sisanya adalah pengeluaran yang dikeluarkan oleh dunia usaha dalam bentuk investasi usaha. Tingkat pendapatan terkait erat dengan usia seseorang dalam siklus hidupnya.

Menurut Murni, konsumsi merupakan pengeluaran masyarakat untuk membeli barang-barang keperluan konsumsi.²⁵ Banyak faktor yang mempengaruhi konsumsi masyarakat antara lain kekayaan atau pendapatan masyarakat, ekspektasi, ramalan masa depan, jumlah penduduk, suku bunga, dan tingkat harga. Meskipun demikian, pada fungsi konsumsi hanya memperlihatkan hubungan antara variabel konsumsi dan variabel pendapatan nasional atau pendapatan disposabel.

William mengatakan bahwa konsumsi secara umum adalah penggunaan barang-barang dan jasa yang secara langsung akan memenuhi kebutuhan manusia. Konsumsi sebagai pembelanjaan akan dilakukan oleh seseorang atas barang dan

²⁴ Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi Dan Makroekonomi)*, (Jakarta: Lembaga Penerbit FE Universitas Indonesia, 2014.)

²⁵ Asifa Murni, *Ekonomika Makro* (Jakarta: Salemba Empat, 2006) h 54.

jasa dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dari orang yang melakukan pekerjaan tersebut²⁶.

Perilaku konsumsi seseorang pasti berbeda-beda dengan perilaku konsumsi orang lain. Hal ini dapat terjadi karena perilaku konsumsi seseorang dipengaruhi oleh adanya faktor-faktor tertentu. Faktor-faktor ini terdiri dari faktor internal dan eksternal, berikut penjelasannya:

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri konsumen. Faktor ini meliputi, pendapatan konsumen, selera konsumen, komposisi rumah tangga, motivasi konsumen dan kebiasaan konsumen. Pendapatan konsumen dan komposisi rumah tangga merupakan faktor internal yang bersifat kuantitatif. Karena semakin banyak pendapatan maka semakin banyak konsumsinya, begitu pula dengan komposisi rumah tangga, semakin banyak komposisinya maka semakin banyak pula konsumsinya. Faktor selera konsumen dan motivasi konsumen bersifat kualitatif sehingga faktor ini tidak dapat diukur dengan tepat.

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri konsumen atau berasal dari lingkungan sekitar tempat konsumen tinggal. Faktor ini meliputi, harga barang, kebudayaan, barang pengganti, mode barang dan status sosial. Semakin tinggi status sosial seseorang maka konsumsinya akan lebih banyak. Sebaliknya, semakin rendah harga barang maka konsumsinya akan semakin

²⁶ "Nurlaila Hanum, "Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Di Kota Langsa", Samudra Ekonomika, Vol 1, No. 2 (Oktober 2017): 109 <https://ejournalunsam.id/index.php/jse/article/view/325/251>

banyak. Apabila terdapat barang pengganti untuk suatu barang, maka konsumsinya akan rendah²⁷.

Perkembangan harga mempengaruhi pilihan dan keputusan konsumen dalam membeli sejumlah barang. Jika harga barang naik, konsumen cenderung mengurangi pembelian. Begitupun sebaliknya, jika harga turun maka konsumen akan menambah pembeliannya. Keterbatasan pendapatan menuntut konsumen untuk selalu berhati-hati dalam mengalokasikan dananya. Sehingga dengan keterbatasan pendapatan tersebut dapat memperoleh barang yang mempunyai nilai guna yang tinggi sesuai dengan kebutuhan.

Allah Swt. melarang manusia dalam konsumsi yang berlebih-lebihan. Namun Islam tetap membolehkan seorang muslim untuk menikmati karunia kehidupan, selama itu masih dalam batas wajarnya.

Sesuai dengan firman Allah Swt dalam QS Al-Araf ayat 31

يٰۤاٰدَمُ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا ۗ
اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

Terjemahnya

*(Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan).*²⁸

²⁷ Rika Pristian, “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi Dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Ikip Pgrri Bojonegoro”, Jurnal Edutama, Vol. 3, No. 2 (Juli 2016) :50-51

<https://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE/article/download/36/36>

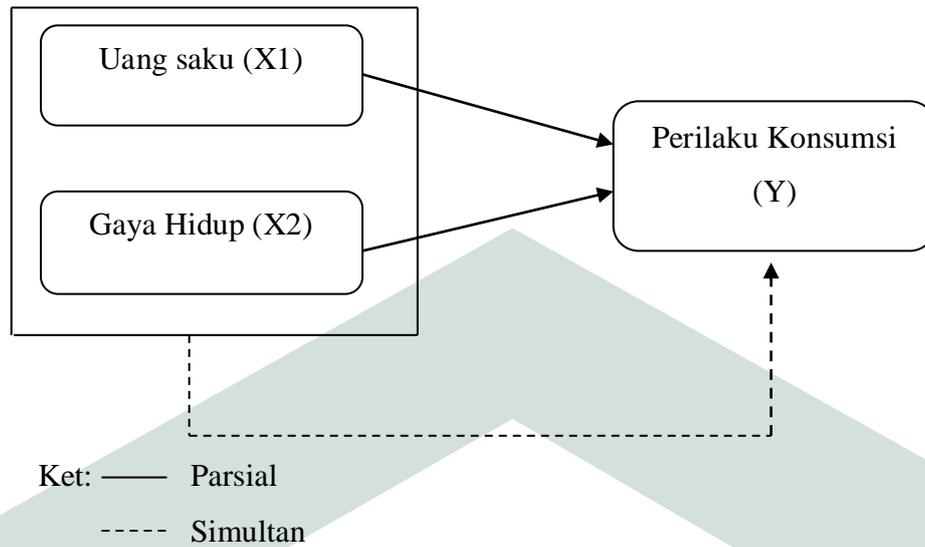
²⁸ Kementerian Agama RI, Al-Qur’an Al-Karim Dan Terjemahannya, (Al-Halim), (Surabaya:Halim,2018), 154.

Penjelasan ayat ini disampaikan kepada seluruh umat manusia yang pada sejarahnya anak Adam, “*yā banī ādama*” kemudian ada pembatasan kepada seruan kepada seluruh umat yang hanya menjadikan mesjid tempat ibadah. Mereka dianjurkan untuk mengenakan pakaian yang indah pada saat berada di mesjid. Pakaian yang indah akan nyaman digunakan dalam mesjid sehingga memperlancar setiap kegiatan dan pakaian yang indah adalah wujud dari kesopanan terhadap semua manusia.

Termasuk pada seruan makan dan minum, saat makan dan minum seseorang harus tetap bijak dan tidak berlebih-lebihan. Hal ini dikarenakan seringkali rasa lapar dan haus menjadikan manusia terdorong untuk memuaskan dirinya sendiri. Hubungan ayat ini dengan perilaku konsumsi ialah manusia diberikan fasilitas hidup di dunia untuk pemenuhan kebutuhan dasar manusia yakni kebutuhan pangan. Allah swt memberikan nikmat berbagai makanan yang ada di bumi dan mudah didapatkan, baik dari hasil bumi maupun yang bersumber dari hewan ternak. Semua boleh dipakai, dimakan dan diminum oleh manusia dengan beberapa catatan yakni *ḥalālan*, *ṭoyyibān* dan tidak berlebih – lebih *walātusrifū*.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dalam kerangka pikir ini akan membahas permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah mengenai “ Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa FEBI IAIN Palopo”.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Variabel bebas yaitu uang saku (X1), dan gaya hidup (X2), sedangkan variabel terikat yaitu perilaku konsumsi (Y)

Dari skema kerangka pikir di atas, menggambarkan alur penelitian dimana uang saku (X1) dan gaya hidup (X2), apakah ada pengaruh terhadap perilaku konsumsi pada mahasiswa FEBI IAIN Palopo baik secara parsial dan simultan.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban terhadap dugaan sementara peneliti yang dituangkan di rumusan masalah yang telah dibuat, dalam penulisan rumusan masalah biasanya terbentuk dalam sebuah pertanyaan dari judul yang akan diteliti.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. H_1 = Uang saku berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

H_0 = Uang saku tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

2. H_2 = Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

H_0 = Gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

3. H_3 = Uang saku dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

H_0 = Uang saku dan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berbentuk angka-angka dan analisis menggunakan statistik, penelitian ini berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan²⁹.

Adapun alur penelitian pada skripsi ini yakni sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti menyusun angket yang akan digunakan untuk memperoleh data. Setelah angket sudah tersusun, peneliti kemudian menyebarkan angket melalui *google form* kepada para responden yang berjumlah 97 mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Jika semua data yang terkumpul sesuai dengan angket yang tersebar, maka peneliti kemudian menguji data-data tersebut melalui aplikasi *SPSS* untuk mengetahui valid atau tidaknya data tersebut. Setelah data yang diujikan telah teruji valid, maka peneliti akan melanjutkan ke uji-uji berikutnya agar mendapatkan hasil penelitian.

²⁹ Sofyan siregar, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Jakarta: kencana, 2013), 17.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo yang beralamat di Jl. Bakau, Balandai, Kota Palopo. Adapun waktu penelitian dilakukan pada tanggal 5 Juli sampai 5 Agustus 2022.

C. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel *dependent* dan variabel *independent*. Variabel *dependent* adalah hasil atau perubahan yang diakibatkan oleh pengenalan *independent* variabel. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah perilaku konsumen Mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Sedangkan variabel *independent* adalah penyebab yang seharusnya bertanggung jawab untuk membawa perubahan dalam fenomena atau situasi tertentu. Sehingga variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uang saku dan gaya hidup.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1	Uang Saku	Uang saku merupakan pendapatan yang diperoleh seorang anak dari orang tuanya yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari mahasiswa.	a) Pendapatan dari orang tua b) Pemenuhan kebutuhan ³⁰ .
2.	Gaya hidup	Gaya hidup adalah cara atau pola hidup seseorang tentang bagaimana ia mengekspresikan aktivitas, minat dan opininya dalam prinsipnya mengelola waktu dan uangnya.	a) Aktivitas b) Minat c) Opini ³¹
3.	Perilaku konsumsi	Perilaku konsumsi adalah tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh individu atau seseorang dengan tujuannya untuk mengurangi daya guna suatu benda, baik itu barang maupun jasa.	a) Pembelian yang rasional b) Pembelian boros atau berlebihan c) Budaya ³²

³⁰ Noni Rozaini dan Siti Nurmala Harahap, *Pengaruh Mata Kuliah Ekonomi Syariah dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif*, Jurnal Niagawan Vol 8 No. 3 November 2019

³¹ Agasta Eka Saputri, *Analisis Pengaruh Gaya Hidup dan Persepsi Kualitas Terhadap Keputusan Pembelian Pada Butik Mayang Collection Pusat Di Kota Malang*, 2018

³² Hasnira, *Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Wahdah Islamiyah Makasar*, 2017

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang bakal diteliti. Populasi dijuluki sebagai alam semesta, dapat berbentuk benda hidup maupun benda mati. Objek yang tidak diketahui pasti jumlahnya dinamakan Populasi Informatif dan objek yang diketahui jumlahnya dinamakan Populasi Finitif³³. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif FEBI IAIN Palopo yang berjumlah 3141 mahasiswa³⁴.

Tabel 3.2
Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo

No.	Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa
1	2014	37
2	2015	89
3	2016	263
4	2017	514
5	2018	559
6	2019	707
7	2020	688
8	2021	284
Jumlah		3141

Sumber: Web Febi IAIN Palopo

³³ Syahrudin, Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014),

³⁴ Data mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menurut Husain dan Purnomo sampel adalah sebagian anggota yang diambil dari populasi dengan menggunakan teknik pengambilan *Sampling*.³⁵ Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling probability* yang merupakan teknik penentuan sampel yang akan memberikan peluang yang sama untuk semua unsur dari populasi yang diambil sebagai sampel. Dalam hal ini digunakan teknik *simple random sampling* dari teknik *probability sampling* yaitu setiap elemen mempunyai peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel dalam populasi.

Jika populasi (N) terbatas dan diketahui, maka rumus Slovin dapat digunakan untuk menghitung besarnya n yang dibutuhkan sebagai sampel dari populasi.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{3141}{1 + 3141(0,1)^2}$$

$$n = 96,92$$

Keterangan:

n= ukuran sampel

N= ukuran populasi

e= tingkat kesalahan

Hasil dari penentuan sampel di atas menghasilkan sampel pada penelitian ini sebanyak 97 mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

³⁵ Harnadi, Nur Hikmatul Auliyah, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana And Ria Rahmatul Istiqomah, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 362.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan teknik tertentu sangat diperlukan dalam analisis anggapan dasar dan hipotesis, karena teknik-teknik tersebut dapat menentukan lancar tidaknya suatu proses penelitian. Pengumpulan data diperlukan untuk menguji anggapan dasar dan hipotesis. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Angket, yaitu pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat pertanyaan maupun pernyataan tertulis yang telah disusun dan disebar kepada responden yang menjadi anggota sampel dalam penelitian. Pertanyaan yang diajukan menggunakan metode *multiple choice*, tipe likert. Angket ini ditujukan kepada Mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan dalam lembaran angket peneliti menggunakan skala likert. Metode ini menggunakan skala yang bergerak dari 1 sampai 5 untuk setiap alternatif jawaban yang mempunyai skor masing-masing.
2. Observasi, yaitu teknik pengumpulan informasi terkait hal yang dibutuhkan pada penelitian ini dengan cara berkunjung langsung ke objek yang diteliti.³⁶ Pada penelitian ini, peneliti melakukan kunjungan langsung ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, guna untuk mendapatkan informasi maupun data yang menjadi objek penelitian yaitu mahasiswa.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet 20 (Bandung: Alfabeta, 2014), 203.

3. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung yang ditujukan kepada subjek penelitian.³⁷ Jadi, dokumentasi disini merupakan salah satu cara untuk memperoleh data mengenai suatu hal tertentu terutama yang berkaitan dengan subjek yang akan diteliti yaitu mahasiswa aktif FEBI IAIN Palopo. Adanya dokumentasi disini yaitu bertujuan untuk mendukung data.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menerangkan adanya suatu alat ataupun media yang digunakan oleh peneliti dalam mendapatkan informasi sehingga akan lebih mudah mendapat hasil yang baik. Dalam hal ini peneliti membagikan kuisisioner kepada Mahasiswa FEBI IAIN Palopo untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Kemudian, agar dapat memperoleh informasi yang akurat dalam instrumen penelitian yang disebut dengan *skala likert* yang digunakan agar dapat menguji seberapa kuat suatu subjek tidak setuju maupun setuju pada pernyataan dalam skala menggunakan poin 1-5 dengan pedoman sebaai berikut³⁸:

Tabel 3.3
Poin Penilaian

Alternatif Jawaban	KETERANGAN		Nilai
	Aspek Uang Saku	Aspek Gaya Hidup	
SS	Sangat Setuju		5
S	Setuju		4
N	Netral		3
TS	Tidak Setuju		2
STS	Sangat Tidak Setuju		1

³⁷ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial (Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya)*, 107.

³⁸ Uma Sekaran and Roger Bogue, *metode Penelitian untuk bisnis*, edisi 6 (jakarta:salemba 4, 2017), 30.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan³⁹. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf 5%. Jika signifikan $< 0,05$ maka item valid, tetapi jika signifikan $> 0,05$ maka item tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya⁴⁰. Adapun perhitungannya dilakukan dengan menggunakan rumus cronbach Alpha yaitu jika cronbach alpha $> 0,60$ artinya item pertanyaan variabel dapat dikatakan reliabel⁴¹. *Cronbach Alpha* merupakan koefisien reabilitas yang memperlihatkan apakah poin dalam kuisisioner berjalan positif dengan baik atau tidak. Kriteria besarnya koefisien reliabilitas dapat dilihat dari pernyataan dibawah ini:

³⁹ Mudjarat kuncoro, metode riset untuk bisnis dan ekonomi (jakarta:erlangga,2009), 172.

⁴⁰ Alia sari siregar, "pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa febi padangsidimpuan", skripsi iain padangsidimpuan 2019.

⁴¹ C. Trihendradi, "step by step IBM SPSS21 analisis data statistik (yogyakarta:CV ANDI OFFSET,2013), 277.

0,80 – 1,00 artinya kehandalan yang sangat tinggi

0,60 – 0,80 artinya kehandalan yang tinggi

0,40 – 0,60 artinya kehandalan yang cukup

0,20 – 0,40 artinya kehandalan rendah

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linear dan dapat dipergunakan (valid) untuk mencari peramalan, maka akan dilakukan pengujian normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Deteksi normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan dengan melihat normal *probability* plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas adalah:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji kenormalan juga bisa dilakukan tidak hanya berdasarkan grafik, misalnya dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan *SPSS*⁴². Jika nilai *Asymp. Sig.* Kurang dari 0,05 maka distribusinya tidak normal. Namun, jika nilai *Asymp. Sig.* Lebih dari atau sama dengan 0,05 maka distribusinya normal.

b. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi untuk menemukan adanya korelasi antara variabel-variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah dengan melihat dari nilai Variance Inflation Faktor (VIF) dan nilai tolerance. Apabila nilai *tolerance* mendekati 1, serta nilai VIF disekitar angka 1 dan tidak lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan kepengamatan yang lain.

⁴² Husein Umar, “*Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*”, (Jakarta: Grafindo Persada, 2011), 181.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Linearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui, apakah antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) mempunyai hubungan yang linear. Uji ini adalah persyaratan dalam penerapan metode regresi linear⁴³. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *sig. Deviation from linearity* > 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel dependen dan independen.
- 2) Jika nilai *sig. Deviation from linearity* < 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel dependen dan independen.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menganalisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan tujuan untuk mengetahui variabel-variabel yang dapat mempengaruhi perilaku konsumsi. Alat bantu analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan program komputer SPSS. Tujuan analisis regresi linier berganda untuk mempelajari bagaimana eratnya pengaruh antara satu variabel atau beberapa variabel bebas dengan satu variabel terikat.

⁴³ Sofian Siregar, "Statistik Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif", (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), 153.

Model analisa data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan untuk menguji kebenaran dari dugaan sementara, digunakan model persamaan regresi linier berganda, sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y= Perilaku konsumsi

β_2 = Koefisien regresi X_2

β_0 = Konstanta regresi

X_2 = Gaya hidup

β_1 = koefisien regresi X_1

e= Faktor pengganggu

X_1 = Uang saku

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian mempunyai fungsi memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Walaupun hal ini tidak mutlak hipotesis pada umumnya sama banyaknya dengan jumlah rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam rencana penelitian, rumusan masalah yang direncanakan dapat dicakup dalam penelitian yang hendak dilakukan⁴⁴.

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji Signifikan (Uji-t). Menurut Ghazali, Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas (uang saku, gaya hidup) terhadap variabel terikat (perilaku konsumsi) secara terpisah atau parsial.⁴⁵

⁴⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 42.

⁴⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Kedua (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011) 98.

Dasar pengambilan keputusan:

Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b. Uji Signifikan Simultan (uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dan probabilitas signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan probabilitas signifikan $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terdapat di $0 < R^2 < 1$, dimana nilai R^2 yang kecil berarti menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Variabel independen dianggap memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen apabila nilai R^2 mendekati satu. Sehingga jika $R^2 = 0$ maka diantara variabel independen dan variabel dependen tidak mempunyai hubungan, sedangkan jika $R^2 = 1$ maka diantara variabel independen dan variabel dependen terdapat suatu hubungan yang kuat.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Awalnya program studi ekonomi syariah dan perbankan syariah merupakan bagian dari fakultas syariah. Akan tetapi pada tanggal 23 maret 2014 program studi ekonomi syariah dan perbankan syariah memisahkan diri dari fakultas syariah dan berdiri sendiri menjadi FEBI. Fakultas syariah pada saat itu hanya menaungi beberapa jurusan hukum sedangkan FEBI hanya memiliki dua program studi yaitu Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah.

Banyaknya antusias calon mahasiswa dalam memilih FEBI terlihat jelas pada data jumlah mahasiswa setiap memasuki tahun akademik baru, diperoleh bahwa mulai pada tahun akademik 2012/2013 untuk program studi ekonomi syariah dapat menarik kurang lebih 97 mahasiswa dan untuk program studi perbankan syariah dapat menarik kurang lebih 16 mahasiswa. Hal ini bertambah seiring dengan dibukanya tahun akademik baru. Pada bulan Maret tahun 2017 prodi baru dibuka yaitu Manajemen Bisnis Syariah.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Unggul dalam pelaksanaan transformasi keilmuan ekonomi dan bisnis islam sebagai pajung peradaban.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan kegiatan tridarma perguruan tinggi berbasis ekonomi Islam dengan merefleksikan integrasi keilmuan yang bermutu
- 2) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antara lembaga internal dan eksternal untuk penguatan kelembagaan
- 3) Mengembangkan dan menyebarluaskan praktik keilmuan ekonomi dan bisnis islam dengan jiwa enterpreneur.

3. Gambaran Umum Responden

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

Tabel 4.1
Identitas Responden Menurut Prodi

No.	Prodi	Jumlah	Presentasi
1	Ekonomi Syariah	31	32%
2	Perbankan Syariah	25	26%
3	Manajemen Bisnis Syariah	41	42%
	Jumlah	97	100%

Hasil data responden

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa jumlah mahasiswa dari prodi ekonomi syariah yang menjadi responden penelitian sebanyak 31 mahasiswa atau sebesar 32%, dari prodi perbankan syariah sebanyak 25 mahasiswa atau 26% sedangkan dari prodi manajemen bisnis syariah sebanyak 41 mahasiswa atau sekitar 42% yang menjadi responden dalam penelitian ini. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dari prodi manajemen bisnis syariah yang paling banyak dalam mengisi kuisisioner penelitian.

Tabel 4.2
Identitas Responden Menurut Uang Saku Perbulan

No.	Uang Saku	Jumlah	%
1	Rp.500.000-Rp.1.000.000	62	64%
2	>Rp.1.000.000	35	36%
Total		97	100%

Hasil data responden

Berdasarkan dari tabel 4.2 diketahui jumlah uang saku dari responden terbanyak yang beruang saku Rp 500.000 – Rp.1.000.000 perbulan yaitu sebanyak 62 mahasiswa atau sekitar 64% dan selebihnya yaitu 35 atau sekitar 36% mahasiswa memiliki uang saku >Rp.1.000.000 perbulan.

4. Deskripsi Hasil Penelitian

Pengujian data dari penelitian ini dilakukan dengan mengujinya secara kuantitatif yaitu menghitung data-data yang diperoleh dari responden yang dijadikan sampel. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan SPSS versi 20. Adapun hasil penelitian sebagai berikut

a) Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Intrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kesahihan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang diukur. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Uji validitas yang digunakan untuk menguji 7 pernyataan untuk variabel uang saku, 8 pernyataan untuk variabel gaya hidup, dan 7 pernyataan untuk variabel perilaku konsumsi. Hasil uji validitas penelitian yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Uang Saku (X1)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,448	Instrumen disebut	Valid
2	0,744	valid apabila $r_{hitung} >$	Valid
3	0,319	r_{tabel} dengan $n = 97$.	Valid
4	0,563	Pada taraf signifikan	Valid
5	0,870	5% sehingga	Valid
6	0,808	diperoleh $r_{tabel} =$	Valid
7	0,408	0,1975	Valid

Sumber SPSS ver 20.

Berdasarkan tabel, jumlah soal yang diuji untuk variabel uang saku sebanyak 7 pernyataan, dimana semua pernyataan dinyatakan valid (memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan $n=97$ dan nilai r_{tabel} adalah 0,1975.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Gaya Hidup (X2)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,341	Instrumen disebut	Valid
2	0,507	valid apabila $r_{hitung} >$	Valid
3	0,552	r_{tabel} dengan $n = 97$.	Valid
4	0,749	Pada taraf signifikan	Valid
5	0,897	5% sehingga	Valid
6	0,830	diperoleh $r_{tabel} =$	Valid
7	0,891	0,1975	Valid
8	0,706		Valid

Sumber SPSS versi 20

Berdasarkan tabel, jumlah pernyataan yang diuji untuk variabel gaya hidup sebanyak 8 pernyataan, dimana terdapat pada semua pernyataan dinyatakan valid (memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan $n=97$ dan nilai r_{tabel} adalah 0,1975.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumsi (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,899	Instrumen disebut	Valid
2	0,906	valid apabila $r_{hitung} >$	Valid
3	0,769	r_{tabel} dengan $n = 97$.	Valid
4	0,934	Pada taraf signifikan	Valid
5	0,917	5% sehingga	Valid
6	0,875	diperoleh $r_{tabel} =$	Valid
7	0,867	0,1975	Valid

Sumber SPSS versi 20

Berdasarkan tabel, jumlah pernyataan yang diuji untuk variabel perilaku konsumsi sebanyak 7 pernyataan, dimana terdapat pada semua soal dinyatakan valid (memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan $n=97$ dan nilai r_{tabel} adalah 0,1975.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh sebuah alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Dimana kuisisioner dianggap reliabel apabila Cronbach's Alpha $>0,60$.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Uang Saku (X1)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,738	7

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas Variabel Gaya Hidup (X2)

Cronbach's Alpha	N of Items
,872	8

Tabel 4.8
Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Konsumsi (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
,954	7

Berdasarkan tabel uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa variabel uang saku (X1) memiliki nilai 0,738 , variabel gaya hidup (X2) memiliki nilai 0,872, dan variabel perilaku konsumsi (Y) memiliki nilai 0,954. Sedangkan untuk metode cronbach's alpha apabila nilai koefisien alpha yang didapat $> 0,60$ maka alat ukur dikatakan reliabel, sehingga diketahui bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini telah reliabel.

Hasil dari Uji Validitas dan Reliabilitas menunjukkan bahwa semua item pada kuisisioner yang diberikan pada responden yaitu mahasiswa FEBI IAIN Palopo dapat dinyatakan Valid dan Reliabel.

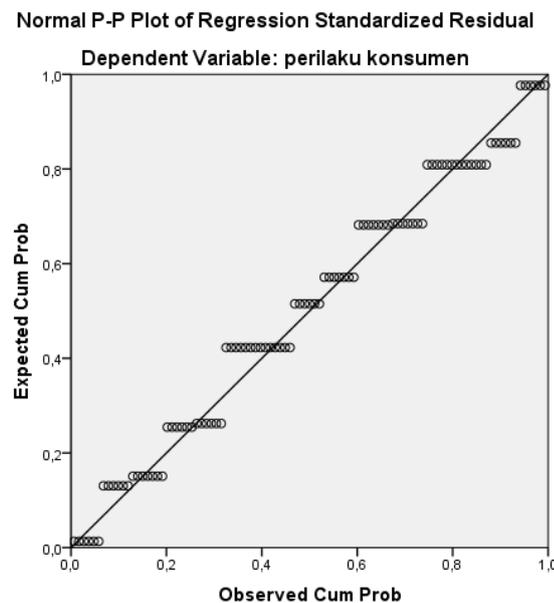
b) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai syarat dalam regresi linear berganda untuk mengetahui kondisi data yang akan digunakan dalam suatu penelitian, berikut ini hasil pengujian asumsi klasik yang dilakukan oleh peneliti:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk melihat pengujian sebaran data yang ada, apakah berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan analisis normal plot. Pada analisis normal plot menunjukkan data yang ada, menyebar disekitaran garis diagonal, lalu mengikuti garis diagonal maka grafik normal disimpulkan bahwa model regresi linear telah memenuhi asumsi normalitas. Adapun hasil analisis dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 20, dapat dilihat hasil output pada gambar “Normal P-Pplot of Regression Standardized Residual” sebagai berikut:

Gambar 4.1
Uji Normalitas



Sumber SPSS versi 20

Grafik gambar di atas dapat diketahui bahwa titik-titik plotting menyebar pada garis dan mengikuti diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut telah normal.

Uji normalitas juga dapat diketahui melalui uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* yang apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dikatakan normal. Hasil pengujian terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Pengujian One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,13401576
	Absolute	,102
Most Extreme Differences	Positive	,081
	Negative	-,102
Kolmogorov-Smirnov Z		1,008
Asymp. Sig. (2-tailed)		,262

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber SPSS versi 20

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, menunjukkan bahwa tingkat signifikan sebesar $0,262 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk pengujian regresi linear yang agar dapat diketahui ada tidaknya korelasi antar variabel *independent* (bebas). Model regresi linear disebut baik apabila tidak terdapat korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya gejala multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan menggunakan ketentuan nilai cutoff pada umumnya apabila nilai Tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 maka tidak terjadi

gejala multikolinearitas. Adapun hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-11,137	1,618		-6,882	,000		
1							
Uang saku	,502	,123	,324	4,090	,000	,246	4,063
gaya hidup	,803	,101	,629	7,937	,000	,246	4,063

a. Dependent Variable: perilaku konsumen

Sumber SPSS versi 20

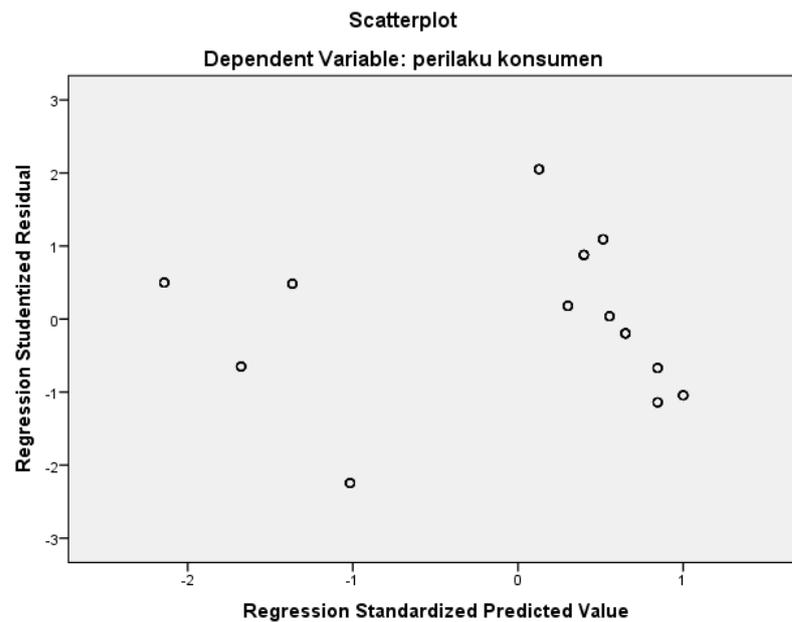
Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai tolerance variabel X1 adalah 0,246 ($\geq 0,10$) dan nilai VIF adalah 4,063 (≤ 10) sehingga tidak terjadi gejala multikolinearitas. Begitu pula dengan nilai tolerance variabel X2 adalah 0,246 ($\geq 0,10$) dan nilai VIF adalah 4,063 (≤ 10) sehingga tidak terjadi gejala multikolinearitas. Sehingga dapat disimpulkan semua variabel bebas tidak terjadi ataupun terkena multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk pengujian model regresi, model regresi yang baik, yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui adanya gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan grafik *scatterplot* jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk suatu pola secara teratur atau bergelombang maka terjadi heteroskedastisitas, namun jika tidak terdapat pola yang jelas terbentuk, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada

sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil output pada gambar grafik scatterplot:

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas



Sumber SPSS versi 20

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar dan berada di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah salah satu bentuk pengujian yang dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan yang linear antar variabel penelitian secara signifikan. Model regresi yang baik apabila terjadi linearitas antara dua variabel, dapat dilihat dari nilai signifikansi *deviation from linearity* $> 0,05$,

maka ada hubungan yang linear antara variabel penelitian. Berikut adalah hasil uji linearitas:

Tabel 4.11
Uji linearitas X1*Y

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	124,602	15	8,307	,580	,882
		Linearity	1,124	1	1,124	,078	,780
PERILAKU	Between Groups	Deviation					
KONSUMEN *		from	123,479	14	8,820	,615	,845
UANG SAKU		Linearity					
	Within Groups		1160,717	81	14,330		
	Total		1285,320	96			

Tabel 4.12
Uji linearitas X2*Y

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	414,866	22	18,858	1,603	,069
		Linearity	78,453	1	78,453	6,669	,012
PERILAKU	Between Groups	Deviation					
KONSUMEN *		from	336,413	21	16,020	1,362	,167
GAYA HIDUP		Linearity					
	Within Groups		870,454	74	11,763		
	Total		1285,320	96			

Sumber SPSS versi 20

Berdasarkan tabel 4.11, dapat dilihat bahwa variabel X1 dan Y terdapat hubungan yang linear, karena nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,845, yang artinya lebih besar dari nilai signifikansi *deviation from linearity* yaitu 0,05. Pada tabel 4.12 terdapat juga hubungan yang linear antara variabel X2 dan Y karena nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,167, yang artinya lebih besar dari nilai signifikansi *deviation from linearity* 0,05.

c) Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh uang saku dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi. Selain itu, analisis regresi juga digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini.

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
(Constant)	-11,137	1,618		-6,882	,000
Uang saku	,502	,123	,324	4,090	,000
gaya hidup	,803	,101	,629	7,937	,000

a. Dependent Variable: perilaku konsumen

Sumber SPSS versi 20

Persamaan regresi didapatkan dari hasil perhitungan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = -11,137 + 0,502X_1 + 0,803X_2 + e$$

Penjelasan dari persamaan tersebut adalah

- 1) Konstanta sebesar -11,137 mempunyai arti jika variabel uang saku dan gaya hidup, dianggap konstan atau nilainya 0, maka perilaku konsumsi pada mahasiswa FEBI IAIN Palopo adalah sebesar -11,137.
- 2) Koefisien regresi X1 (uang saku) bernilai sebesar 0,502 artinya jika uang saku mengalami kenaikan 1 satuan, dengan asumsi variabel independen tetap, maka perilaku konsumsi meningkat sebesar 0,502.

3) Koefisien regresi X2 (gaya hidup) bernilai positif yaitu 0,803 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan satu satuan variabel gaya hidup, maka akan meningkatkan perilaku konsumsi sebesar 0,803.

d) Pengujian Hipotesis

1) Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau uji parsial digunakan untuk menguji seberapa jauh variabel independent berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent. Untuk kriteria yang digunakan dengan tingkat signifikan =5%, diketahui $n=97$, dengan $df=n-k$ (jumlah sampel-jumlah variabel) $df=94$. Kemudian, untuk nilai t-tabel pada penelitian ini dengan nilai signifikan 0,05 dan df 94 adalah 1,985 dimana t-tabel akan digunakan sebagai syarat pengambilan keputusan. Berikut asumsi uji parsial (t):

- Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, atau tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Berikut adalah hasil pengujian uji t menggunakan SPSS versi 20:

Tabel 4.14
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
(Constant)	-11,137	1,618		-6,882	,000
Uang saku	,502	,123	,324	4,090	,000
gaya hidup	,803	,101	,629	7,937	,000

a. Dependent Variable: perilaku konsumen

Sumber SPSS versi 20

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai dari t-hitung variabel uang saku adalah 4,090, yang artinya $t\text{-hitung } 4,090 > t\text{-tabel } 1,985$ dengan nilai tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa H1 atau hipotesis pertama **diterima** yaitu: Uang saku berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Sedangkan nilai t-hitung variabel Gaya Hidup adalah 7,937, yang artinya $t\text{-hitung } 7,937 > t\text{-tabel } 1,985$ dengan nilai tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa H2 atau hipotesis kedua **diterima** yaitu: Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

2) Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji F atau uji simultan dilakukan untuk pengujian variabel secara simultan antara variabel independen (uang saku dan gaya hidup) terhadap variabel dependen (perilaku konsumsi). Dengan kriteria yang digunakan dengan tingkat signifikan 0,05 dengan dasar pengambilan keputusan $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$, dengan $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = n - k = 97 - 3 = 94$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel dalam penelitian.

Tabel 4.15
Hasil Uji f
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2571,556	2	1285,778	276,457	,000 ^b
	Residual	437,186	94	4,651		
	Total	3008,742	96			

a. Dependent Variable: perilaku konsumen

b. Predictors: (Constant), gaya hidup, uang saku

Sumber SPSS versi 20

Berdasarkan dari tabel di atas diperoleh $f\text{-hitung} = 276,457$ dengan tingkat signifikan 0,000, sedangkan nilai $f\text{-tabel}$ $df_1=2$ dan $df_2=94$ diperoleh 3,093 dari tabel statistik. Berarti $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ ($276,457 > 3,093$) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Uang Saku dan Gaya Hidup secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel Perilaku Konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

3) Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R Square) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi hanya digunakan apabila memiliki lebih dari dua variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel independen yang tidak dimasukkan ke dalam model. Berikut adalah hasil dari koefisien determinasi:

Tabel 4.16
Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,924 ^a	,855	,852	2,157

a. Predictors: (Constant), gaya hidup, uang saku

b. Dependent Variable: perilaku konsumen

Sumber SPSS versi 20

Dari tabel diketahui bahwa besarnya R^2 (R Square) sebesar 0,855 atau sama dengan 85,5%. Nilai ini bermakna bahwa adanya hubungan antara variabel Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi sebesar 0,855 dengan demikian hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sangat kuat.

Nilai R Square pada tabel di atas 0,855 atau sama dengan 85,5%. Hal ini menunjukkan bahwa persentasi sumbangan pengaruh variabel independen (uang saku dan gaya hidup) terhadap variabel dependen (perilaku konsumsi) sebesar 85,5%. Sedangkan sisanya 14,5% (100%-85,5%) dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa FEBI IAIN Palopo

Uang saku adalah sejumlah uang yang diterima oleh seseorang mahasiswa setiap minggu atau setiap bulan dari orang tua mereka, yang telah siap untuk dipergunakan atau dikonsumsi guna untuk memenuhi kebutuhan hidup mahasiswa itu sendiri sehari-hari.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, secara parsial uang saku berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Hal ini dapat dilihat dari nilai t -hitung $>$ t -tabel ($4,090 > 1,985$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti variabel uang saku berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Maka H_1 **diterima**.

Diterimanya H_1 dalam penelitian ini menunjukkan bahwa uang saku berpengaruh terhadap tinggi rendahnya perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Karena jika dilihat dari hasil kuisisioner uang saku yang mereka terima dari orang tua, telah mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari termasuk menganggarkan biaya hidupnya dan beban yang ditanggung. Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh John Maynard Keynes. Dalam teori

konsumsinya, Keynes mengatakan bahwa besar kecilnya pengeluaran konsumsi tergantung dari besar kecilnya pendapatan (uang saku) yang diterima, semakin besar uang saku yang diperoleh maka semakin besar pula pengeluaran konsumsi mereka. Begitupun sebaliknya jika uang saku yang diterima rendah biasanya tidak akan banyak melakukan kegiatan konsumsi karena daya belinya juga rendah. Sehingga apabila uang saku dari mahasiswa FEBI IAIN Palopo semakin banyak dan mereka melakukan pembelian secara terus-menerus secara boros maka akan menjadikan mereka berperilaku konsumtif.

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Noni Rozaini dan Siti Nurmala Harahap yang berjudul Pengaruh Mata Kuliah Ekonomi Syariah dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif, yang mengemukakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara uang saku terhadap perilaku konsumtif mahasiswa⁴⁶. Uang saku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap gaya konsumsi karena ketika tingkat uang saku meningkat, dorongan mahasiswa untuk membeli permintaan konsumsi meningkat, begitu pula keinginan mereka untuk kualitas yang maksimal⁴⁷.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Dewi Kumalasari dan Yohanes Hadi Soedilo sebelumnya, dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi angkatan Tahun 2016 Fakultas

⁴⁶ Noni Rozaini dan Siti Nurmala Harahap, *Pengaruh Mata Kuliah Ekonomi Syariah dan Uang Saku Terhadap Prilaku Konsumtif*, Jurnal Niagawan Vol. 8 No. 3 November 2019

⁴⁷ Evi Maryadiningsih, *Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Muslim Di Surabaya Selama Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Perspektif Etika Konsumsi Islam* Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial (EMBISS) Vol 1 No 4 Agustus 2021

Ekonomi Universitas Negeri Malang yang mengemukakan bahwa uang saku mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Semakin tinggi uang saku yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi perilaku konsumtif yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut. Dimana uang saku yang diperoleh mahasiswa seringkali tidak sesuai dengan penggunaan yang semestinya⁴⁸. Perilaku konsumtif meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan⁴⁹. Hal ini sesuai dengan teori Philip Khotler dimana perilaku konsumtif dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dari situasi ekonomi seseorang yaitu pendapatan.

2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa FEBI IAIN Palopo

Gaya hidup didefinisikan bagaimana seseorang hidup, termasuk bagaimana seseorang menggunakan uangnya, bagaimana ia mengekspresikan aktivitas, minat dan opininya dalam prinsipnya mengelola waktu dan uangnya. Orang atau mahasiswa yang berasal dari budaya, kelas sosial dan pekerjaan orang tua yang sama mungkin mempunyai gaya hidup yang cukup berbeda. Dimana gaya hidup merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, telah diperoleh variabel gaya hidup (X2) memiliki nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel ($7,937 > 1,985$) dan nilai taraf signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa variabel gaya hidup secara parsial berpengaruh terhadap perilaku konsumsi.

⁴⁸ Dewi Kumalasari dan Yohanes Hadi Soedilo, *Pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Ank Tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang*, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 12, Vol. 1, 2019

⁴⁹ Dwi Lestari, *Pengaruh E-Commerce Dan Penapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Magetan Penggunaan Aplikasi Online Shop*, Skripsi (Iain Ponorogo 2021)

Maka, hipotesis atau H2 **diterima**. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil observasi peneliti bahwa keseharian mahasiswa FEBI, yang kebanyakan mengikuti gaya hidup atau trend masa kini. Dengan demikian semakin tinggi tingkat gaya hidup mahasiswa, maka perilaku konsumsinya juga akan meningkat. Hal ini dapat terjadi karena adanya perubahan dari zaman ke zaman yang semakin canggih, yang dapat menuntut seseorang untuk merubah penampilan atau gaya hidupnya, dimana mereka lebih banyak mengeluarkan uang saku mereka untuk membeli barang-barang yang sedang trend saat ini dan merasa bahwa rasa percaya diri mereka meningkat ketika telah menggunakan barang-barang atau produk yang mahal. Hal ini telah tertuang dalam soal-soal pernyataan kuisioner dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil dari pengujian statistik penelitian ini, ada beberapa penelitian yang sejalan dan mendukung penelitian ini yaitu penelitian dari Tri Puji Astuti pada tahun 2018, dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Mahasiswa, yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap pola konsumsi mahasiswa, yang menyatakan bahwa hal ini terjadi karena gaya hidup seseorang selalu mengalami perkembangan sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin modern⁵⁰.

⁵⁰ Tri Puji Astuti, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Mahasiswa*, Skripsi (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018)

Zaman yang semakin modern dan serba canggih ini, tidak menutup kemungkinan seseorang untuk terlihat lebih baik dari yang lainnya. Hal inilah yang membuat semakin beragamnya kebutuhan seseorang. Konsumsi juga sejalan dengan perihal selera, identitas ataupun gaya hidup.

3. Pengaruh Uang Saku Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa FEBI IAIN Palopo

Perilaku konsumsi adalah tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh individu atau seseorang dengan tujuannya untuk mengurangi daya guna suatu benda, baik itu barang maupun jasa.

Berdasarkan uji simultan (F) dapat dilihat dari $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$, maka terdapat pengaruh secara simultan dengan nilai signifikan 0,000 dan untuk nilai $f\text{-tabel}$ 3,093. Pada analisis uji f terdapat bahwa $f\text{-hitung}(276,457) > f\text{-tabel}(3,093)$ dan nilai signifikan lebih kecil dari derajat signifikan yang digunakan ($0,000 < 0,05$) maka dapat dinyatakan bahwa uji hipotesis H3 **diterima**. Yang artinya variabel uang saku (X1) dan variabel gaya hidup (X2) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

Hasil uji determinasi R^2 pada penelitian ini diperoleh nilai determinan sebesar 0,855 yang artinya presentase sumbangan pengaruh variabel uang saku dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi adalah sebesar 85,5% sedangkan sisanya 14,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Selain kedua variabel bebas dalam penelitian ini, diketahui bahwa ada banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat perilaku

konsumsi, khususnya pada mahasiswa seperti sikap berhemat, perkiraan masa depan, keadaan ekonomi, dan ramalan akan adanya perubahan harga.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa dari ketiga variabel yang signifikan tersebut, ternyata variabel gaya hidup pada indikator opini yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Hal ini dapat dilihat dari angka koefisien gaya hidup yang paling besar yaitu 0,803, dengan angka t-hitung yang paling besar yaitu 7,937 dan angka probabilitas terkecil yaitu 0,000.

Dikalangan mahasiswa kebanyakan pemenuhan kebutuhan sehari-hari mereka masih bersumber dari orang tua, maka seharusnya mereka mampu mengalokasikan dana tersebut sesuai dengan kebutuhan pokok terlebih dahulu sesuai dengan porsi yang diperlukan, tanpa melakukan pembelian yang tidak terlalu dibutuhkan. Pada hasil kuisioner, perilaku konsumsi mahasiswa lebih dominan dalam indikator pembelian yang boros, yakni membeli barang yang disukai walaupun kurang berguna, boros dalam penggunaan paket data/pulsa dan bahkan lebih memilih untuk rekreasi ke tempat-tempat yang biaya masuknya relatif mahal.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tanti Dwi Hardiyanti dengan judul Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Kecamatan Mendan Perjuangan pada tahun 2019, menyatakan bahwa pendapatan dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap pola

konsumsi yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan dan gaya hidup masyarakat maka pola konsumsi akan berubah, begitupun sebaliknya⁵¹.

Daryanto mengemukakan bahwa, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pola perilaku konsumsi, yaitu penghasilan yang diperoleh (pendapatan), pendidikan, tempat tinggal dan iklim, agama/kepercayaan, umur, kebangsaan, dan pekerjaan⁵². Kemudian Setiadi berpendapat faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen adalah kebudayaan, subbudaya, kelas sosial, kelompok referensi, keluarga, peran dan status, umur, pekerjaan, keadaan ekonomi (pendapatan), gaya hidup, kepribadian, motivasi, dan persepsi⁵³.

⁵¹ Tanti Dwi Hardiyanti, *Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Kecamatan Medan Perjuangan*, Skripsi (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019)

⁵² Daryanto, "Konsumen Dan Pelayanan Prima", (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014), 96.

⁵³ Nugroho J, Setiadi, "*Perilaku Konsumen*" Edisi Revisi (Jakarta: Kencana, 2015), 10

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh uang saku dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Palopo maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Uang saku memiliki pengaruh secara positif dan signifikan dalam mempengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Dimana jika uang saku meningkat maka perilaku konsumsi dari mahasiswa juga ikut meningkat sebesar 0,502. Hal ini berarti jika uang saku seseorang mengalami kenaikan, maka secara bersamaan perilaku konsumsi yang dilakukan akan ikut mengalami kenaikan. Jadi perlu adanya pengalokasian uang saku yang baik oleh mahasiswa agar uang saku yang diterima dari orang tua setiap bulannya dapat digunakan dengan baik untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan.
2. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial, variabel gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Dimana apabila gaya hidup mengalami peningkatan maka perilaku konsumsi dari mahasiswa juga ikut meningkat sebesar 0,803. Besaran angka tersebut dapat memberikan pernyataan bahwa semakin tinggi gaya hidup mahasiswa maka semakin tinggi pula perilaku konsumsi yang dilakukan. Dalam penelitian ini telah diperoleh bahwa gaya hidup mahasiswa dipengaruhi oleh opini dan minat dari mahasiswa itu sendiri.

3. Berdasarkan uji F atau simultan variabel uang saku dan variabel gaya hidup secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Sehingga apabila kedua variabel yaitu uang saku dan gaya hidup dilakukan secara bersamaan, dan jika tidak mampu mengontrol akan mempengaruhi pola konsumsi mahasiswa ke arah yang cenderung konsumtif. Mahasiswa harusnya mampu mengutamakan kebutuhan yang paling utama serta mampu menyesuaikan dengan gaya hidup sesuai dengan uang saku masing-masing agar mampu mengontrol perilaku konsumsi mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diharapkan agar kedepannya bisa menjadi bahan untuk kebaikan bersama. Dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang akan diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi Kampus IAIN Palopo

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan masukan dalam mengembangkan studi kepustakaan nahan referensi terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk bahan rujukan, serta diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lainnya yang dapat memengaruhi perilaku konsumsi seperti uang saku dan gaya hidup dan lain sebagainya.

3. Bagi Mahasiswa

Saran bagi mahasiswa agar lebih memerhatikan syariat dari sang pencipta yang wajib untuk dipatuhi. Kebutuhan pokok yang harus dipenuhi dan tidak mementingkan keinginan semata yang akhirnya akan membawa masuk kedalam sifat mubazir atau boros. Adanya uang saku yang melebihi kebutuhan dan gaya hidup mahasiswa yang memiliki gaya hidup hedonis harusnya tidak menjadikan kita ikut terpengaruh dan ikut serta mengikuti trend dan terus berpegang teguh pada ajaran yang melarang perbuatan berlebih-lebihan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alamanda, Yarian, *Pengaruh Harga Diri Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif*, Jurnal Ilmiah Psikologi, Vol 6, No. 2 2018.
- Astuti, Tri Puji, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Mahasiswa*, 2018.
- C. Trihendradi, *Step By Step Ibm Spss21 Analisis Data Statistik* Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2013.
- Cahyanti, Sri, *Pengaruh Pendapatan, Gaya hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku konsumsi Mahasiswa Bidikmisi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderating*, 2021.
- Daryanto, *Konsumen Dan Pelayanan Prima*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014.
- Data mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
- Engel, James, Roger Blackwell, dan Paul Miniard, *Perilaku Konsumen*, 6 Edition, Jakarta: Binarupa Aksara, 1994.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Kedua Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Hanum, Nurlaila, *Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Di Kota Langsa*, Samudra Ekonomika, Vol 1, No. 2 Oktober 2017.
- Hardiyanti, Tanti Dwi, *Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Kecamatan Medan Perjuangan*, 2019.

Harnadi, Nur Hikmatul Auliyah, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana dan Ria Rahmatul Istiqomag, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.

Hasnira, *Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Wahdah Islamiyah Makasar*, 2017.

Kanserina, Dias, *Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha 2015*, Vol 5, No. 1, 2015.

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya*, (Al-Halim), Surabaya: Halim, 2018.

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya*, (Al-Halim), Surabaya:Halim,2018.

Kumalasari, Dewi, dan Yohanes Hadi Soedilo, *Pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Ank Tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang*, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 12, Vol. 1, 2019.

Kuncoro, Mudjarat, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.

Laksono Dhimas Dwi, dan Donant Alananto Iskandar, *Pengaruh Gaya Hidup Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Pembelian Helm KBC*, *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* Vol 3. No. 2 Juni 2018.

Lestari, Dwi, *Pengaruh E-Commerce Dan Penapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Magetan Penggunaan Aplikasi Online Shop*, 2021.

- Maryadiningsih, Evi, *Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Muslim Di Surabaya Selama Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Perspektif Etika Konsumsi Islam* Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial (EMBISS) Vol 1 No 4 Agustus 2021.
- Mowen, John C., dan Michael Minor, *Perilaku Konsumen* Jakarta: Erlangga, 2002.
- Mujahidin, Akhmad, *Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajagrafindo, 2013.
- Murni, Asifa, *Ekonomika Makro* Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Pristian, Rika, *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi Dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Ikip Pgri Bojonegoro*, Jurnal Edutama, Vol. 3, No. 2 Juli 2016.
- Rozaini, Noni dan Siti Nurmala Harahap, *Pengaruh Mata Kuliah Ekonomi Syariah dan Uang Saku Terhadap Prilaku Konsumtif*, Jurnal Niagawan Vol. 8 No. 3 November 2019.
- Rozaini, Noni, dan Anastasya Sitohang, *Pengaruh Pengelolaan Uang Saku Dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018*, Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (JMBEP) 2022, Vol. 6 No. 2.
- Saputri, Agasta Eka, *Analisis Pengaruh Gaya Hidup dan Persepsi Kualitas Terhadap Keputusan Pembelian Pada Butik Mayang Collection Pusat Di Kota Malang*, 2018.
- Sarnowo, Henry dan Danang Sunyoto, *Pengantar Ekonomi Mikro* (Yogyakarta: CAPS, 2014), Hlm. 68.

- Sekaran, Uma dan Roger Bogue, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, Edisi 6
Jakarta:salemba 4, 2017.
- Setiadi, Nugroho J, *Perilaku Konsumen*, Edisi Revisi Jakarta: Kencana, 2015.
- Setiadi, Nugroho J., *Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*, Jakarta: Prenada Media Group 2010.
- Siregar, Alia Sari, *Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Febi Padangsidempuan*, 2019.
- Siregar, Sofian, *Statistik Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Bumi Aksara, 2012.
- Soehartono, Irawan, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya*.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet 20 Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Sukirno, Sadono, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2010.
- Sumartono, *Terperangkap Dalam Iklan*, Bandung: Cv. Alfabeta, 2002.
- Swastha, Basu, Dan T. Hani Handoko, *Manajemen Pemasaran , Analisa Perilaku Konsumen*, Edisi Pertama Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Syahrum, dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif* Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Ulfa, Maria *Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*, 2021.

Umar, Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*, Jakarta: Grafindo Persada, 2011.

Wibowo dan Sukarno, *Ekonomi Mikro Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.

Wijaya, Putu M, *Perancangan Kampanye Sosial: Belajar Kelola Uang*.



Lampiran 1: Kuisisioner penelitian

KUISISIONER PENELITIAN

“ Pengaruh Uang Saku Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa FEBI IAIN Palopo”

PETUNJUK PENGISIAN KUISISIONER

- a. Bacalah Pernyataan Dengan Teliti
- b. Berilah Tanda Centang (√) Pada Salah Satu Pilihan Yang Dianggap Dapat Mewakili Situasi Yang Sebenarnya. **STS: Sangat Tidak Setuju, TS: Tidak Setuju, N: Netral, S: Setuju, SS: Sangat Setuju**
- c. Anda Dapat Bertanya Langsung Dengan Peneliti Jika Mengalami Kesulitan Dalam Mengisi Kuisisioner Ini.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Semester :

Prodi/kelas :

Uang saku perbulan : <Rp 500.000-Rp 1.000.000
 > Rp 1.000.000

1. UANG SAKU (X1)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
A.	Pendapatan dari orang tua					
1.	Saya menerima kiriman uang saku setiap bulan dari orang tua.					
2.	Pendapatan yang saya terima dari orang tua sudah mencukupi kebutuhan sehari-hari.					
B.	Pemenuhan kebutuhan					
3.	Saya mengeluarkan biaya untuk kebutuhan perkuliahan.					
4.	Saya mengeluarkan biaya untuk kebutuhan hidup sehari-hari.					

5.	Saya mengeluarkan biaya untuk membayar sewa kost.					
6.	Saya harus menyisihkan sebagian uang untuk hal yang tak terduga seperti obat-obatan dan keperluan yang mendesak.					
7.	Saya mengeluarkan dana yang tidak menentu untuk biaya transportasi selama kuliah.					

2. GAYA HIDUP (X2)

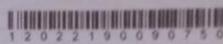
No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
A.	Aktivitas					
1.	Saya lebih banyak berbelanja untuk memenuhi keinginan daripada kebutuhan					
2.	Saya menghabiskan waktu luang dengan cara berbelanja					
B.	Minat					
3.	Saya membeli pakaian dengan model terbaru walaupun sudah memiliki banyak pakaian					
4.	Saya memiliki minat yang cukup tinggi untuk mengoleksi barang yang mahal.					
5.	Saya tertarik membeli barang yang sedang <i>trend</i> agar terlihat lebih menarik.					
C.	Opini					
6.	Penampilan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan saya.					
7.	Rasa percaya diri saya meningkat ketika membeli dan menggunakan prodak mahal.					

8.	Berbelanja atau mengonsumsi barang yang bermerk dapat meningkatkan citra diri yang saya miliki.					
----	---	--	--	--	--	--

3. PERILAKU KONSUMSI (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
A.	Pembelian yang rasional					
1.	Menggunakan pakaian yang sesuai dengan kebutuhan ketika beraktivitas.					
2.	Membeli buku-buku yang sesuai kebutuhan untuk penunjang sarana pembelajaran.					
3.	Membayar kebutuhan kuliah seperti fotocopy, print, dan lain-lain.					
B.	Pembelian boros atau berlebihan					
4.	Sering rekreasi ke tempat yang bagus dan menarik walaupun biaya masuknya relatif mahal.					
5.	Membeli barang-barang yang disukai walaupun kurang berguna.					
6.	Boros dalam menggunakan pulsa/paket internet untuk sesuatu yang kurang berguna					
C.	Budaya					
7.	Saya membeli beberapa produk kecantikan agar terlihat cantik seperti idola saya.					

Lampiran 2 : Surat izin meneliti

  
1 2 0 2 2 1 9 0 0 9 0 7 5 0

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpun : (0471) 326046

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 750/IP/DPMP/PTSP/VII/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : SYAMSIDAR TO'LONGAN
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Balandai Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 18 0403 0053

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KOMSUMSI MAHASISWA FEBI IAIN

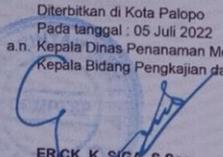
Lokasi Penelitian : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
Lamanya Penelitian : 05 Juli 2022 s.d. 05 Agustus 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 05 Juli 2022
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP


ERICK. K. SIGA, S.Sos
Pangkat - Penata Tk.I
NIP - 19830414 200701 1 005

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 S/WG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 3: Hasil Mentahan Responden

X1P1	X1P2	X1P3	X1P4	X1P5	X1P6	X1P7	TOTALX1
4	4	4	4	4	3	3	26
3	5	3	4	4	5	4	28
5	3	4	5	5	4	4	30
4	4	4	3	4	4	4	27
4	2	4	3	2	2	3	20
3	2	3	4	2	2	4	20
4	4	4	4	5	3	4	28
5	5	4	4	3	4	5	30
4	4	3	4	4	4	4	27
4	2	4	4	2	2	4	22
3	2	4	3	2	2	4	20
4	4	4	3	3	4	3	25
4	2	4	4	4	5	4	27
4	4	5	4	5	4	4	30
3	4	5	5	4	4	4	29
4	4	4	4	4	3	3	26
3	5	3	4	4	5	4	28
5	3	4	5	5	4	4	30
4	4	4	3	4	4	4	27
4	2	4	3	2	2	3	20
3	2	3	4	2	2	4	20
4	4	4	4	5	3	4	28
5	5	4	4	3	4	5	30
4	4	3	4	4	4	4	27
4	2	4	4	2	2	4	22
3	2	4	3	2	2	4	20
4	4	4	3	3	4	3	25
4	2	4	4	4	5	4	27
4	4	5	4	5	4	4	30
3	4	5	5	4	4	4	29
4	4	4	4	4	3	3	26
3	5	3	4	4	5	4	28
5	3	4	5	5	4	4	30
4	4	4	3	4	4	4	27
4	2	4	3	2	2	3	20
3	2	3	4	2	2	4	20
4	4	4	4	5	3	4	28
5	5	4	4	3	4	5	30
4	4	3	4	4	4	4	27

4	2	4	4	2	2	4	22
3	2	4	3	2	2	4	20
4	4	4	3	3	4	3	25
4	2	4	4	4	5	4	27
4	4	5	4	5	4	4	30
3	4	5	5	4	4	4	29
4	4	4	4	4	3	3	26
3	5	3	4	4	5	4	28
5	3	4	5	5	4	4	30
4	4	4	3	4	4	4	27
4	2	4	3	2	2	3	20
3	2	3	4	2	2	4	20
4	4	4	4	5	3	4	28
5	5	4	4	3	4	5	30
4	4	3	4	4	4	4	27
4	2	4	4	2	2	4	22
3	2	4	3	2	2	4	20
4	4	4	3	3	4	3	25
4	2	4	4	4	5	4	27
4	4	5	4	5	4	4	30
3	4	5	5	4	4	4	29
4	4	4	4	4	3	3	26
3	5	3	4	4	5	4	28
5	3	4	5	5	4	4	30
4	4	4	3	4	4	4	27
4	2	4	3	2	2	3	20
3	2	3	4	2	2	4	20
4	4	4	4	5	3	4	28
5	5	4	4	3	4	5	30
4	4	3	4	4	4	4	27
4	2	4	4	2	2	4	22
3	2	4	3	2	2	4	20
4	4	4	3	3	4	3	25
4	2	4	4	4	5	4	27
4	4	5	4	5	4	4	30
3	4	5	5	4	4	4	29
4	4	4	4	4	3	3	26
3	5	3	4	4	5	4	28
5	3	4	5	5	4	4	30
4	4	4	3	4	4	4	27
4	2	4	3	2	2	3	20

3	2	3	4	2	2	4	20
4	4	4	4	5	3	4	28
5	5	4	4	3	4	5	30
4	4	3	4	4	4	4	27
4	2	4	4	2	2	4	22
3	2	4	3	2	2	4	20
4	4	4	3	3	4	3	25
4	2	4	4	4	5	4	27
4	4	5	4	5	4	4	30
3	4	5	5	4	4	4	29
4	4	4	4	4	3	3	26
3	5	3	4	4	5	4	28
5	3	4	5	5	4	4	30
4	4	4	3	4	4	4	27
4	2	4	3	2	2	3	20
3	2	3	4	2	2	4	20
4	4	4	4	5	3	4	28

X2P1	X2P2	X2P3	X2P4	X2P5	X2P6	X2P7	X2P8	TOTALX2
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	5	4	4	33
4	4	4	4	5	4	5	4	34
4	4	4	4	4	3	5	4	32
4	4	5	2	3	2	3	2	25
4	4	2	2	2	2	2	2	20
4	4	4	4	5	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	5	33
4	4	4	4	4	4	4	5	33
3	3	4	4	2	3	3	4	26
3	3	3	3	2	3	2	4	23
4	5	4	4	4	5	4	4	34
3	4	4	4	4	4	4	5	32
4	4	4	4	4	4	5	4	33
4	3	4	5	4	4	4	4	29
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	5	4	4	33
4	4	4	4	5	4	5	4	34
4	4	4	4	4	3	5	4	32
4	4	5	2	3	2	3	2	25

4	4	4	4	4	5	4	4	33
4	4	4	4	5	4	5	4	34
4	4	4	4	4	3	5	4	32
4	4	5	2	3	2	3	2	25
4	4	2	2	2	2	2	2	20
4	4	4	4	5	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	5	33
4	4	4	4	4	4	4	5	33
3	3	4	4	2	3	3	4	26
3	3	3	3	2	3	2	4	23
4	5	4	4	4	5	4	4	34
3	4	4	4	4	4	4	5	32
4	4	4	4	4	4	5	4	33
4	3	4	5	4	4	4	4	29
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	5	4	4	33
4	4	4	4	5	4	5	4	34
4	4	4	4	4	3	5	4	32
4	4	5	2	3	2	3	2	25
4	4	2	2	2	2	2	2	20
4	4	4	4	5	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	5	33
4	4	4	4	4	4	4	5	33
3	3	4	4	2	3	3	4	26
3	3	3	3	2	3	2	4	23
4	5	4	4	4	5	4	4	34
3	4	4	4	4	4	4	5	32
4	4	4	4	4	4	5	4	33
4	3	4	5	4	4	4	4	29
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	5	4	4	33
4	4	4	4	5	4	5	4	34
4	4	4	4	4	3	5	4	32
4	4	5	2	3	2	3	2	25
4	4	2	2	2	2	2	2	20
4	4	4	4	5	4	4	4	33

YP1	YP2	YP3	YP4	YP5	YP6	YP7	TOTALY
4	4	5	4	4	3	4	28
4	4	4	5	4	4	4	29
4	5	5	4	3	4	4	29
4	4	4	5	4	5	4	30
3	3	3	2	3	3	3	20
3	2	3	2	2	2	2	16
4	4	5	4	4	4	4	29
4	4	4	4	4	5	4	29
4	4	4	4	4	5	4	29
3	2	3	2	2	2	2	16
2	3	3	2	2	2	2	16
5	5	4	5	4	4	4	31
4	4	4	5	4	5	4	30
4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	4	4	5	4	5	31
4	4	5	4	4	3	4	28
4	4	4	5	4	4	4	29
4	5	5	4	3	4	4	29
4	4	4	5	4	5	4	30
3	3	3	2	3	3	3	20
3	2	3	2	2	2	2	16
4	4	5	4	4	4	4	29
4	4	4	4	4	5	4	29
4	4	4	4	4	5	4	29
3	2	3	2	2	2	2	16
2	3	3	2	2	2	2	16
5	5	4	5	4	4	4	31
4	4	4	5	4	5	4	30
4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	4	4	5	4	5	31
4	4	5	4	4	3	4	28
4	4	4	5	4	4	4	29
4	5	5	4	3	4	4	29
4	4	4	5	4	5	4	30
3	3	3	2	3	3	3	20
3	2	3	2	2	2	2	16
4	4	5	4	4	4	4	29
4	4	4	4	4	5	4	29
4	4	4	4	4	5	4	29
3	2	3	2	2	2	2	16

2	3	3	2	2	2	2	16
5	5	4	5	4	4	4	31
4	4	4	5	4	5	4	30
4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	4	4	5	4	5	31
4	4	5	4	4	3	4	28
4	4	4	5	4	4	4	29
4	5	5	4	3	4	4	29
4	4	4	5	4	5	4	30
3	3	3	2	3	3	3	20
3	2	3	2	2	2	2	16
4	4	5	4	4	4	4	29
4	4	4	4	4	5	4	29
4	4	4	4	4	5	4	29
3	2	3	2	2	2	2	16
2	3	3	2	2	2	2	16
5	5	4	5	4	4	4	31
4	4	4	5	4	5	4	30
4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	4	4	5	4	5	31
4	4	5	4	4	3	4	28
4	4	4	5	4	4	4	29
4	5	5	4	3	4	4	29
4	4	4	5	4	5	4	30
3	3	3	2	3	3	3	20
3	2	3	2	2	2	2	16
4	4	5	4	4	4	4	29
4	4	4	4	4	5	4	29
4	4	4	4	4	5	4	29
3	2	3	2	2	2	2	16
2	3	3	2	2	2	2	16
5	5	4	5	4	4	4	31
4	4	4	5	4	5	4	30
4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	4	4	5	4	5	31
4	4	5	4	4	3	4	28
4	4	4	5	4	4	4	29
4	5	5	4	3	4	4	29
4	4	4	5	4	5	4	30
3	3	3	2	3	3	3	20
3	2	3	2	2	2	2	16

4	4	5	4	4	4	4	29
4	4	4	4	4	5	4	29
4	4	4	4	4	5	4	29
3	2	3	2	2	2	2	16
2	3	3	2	2	2	2	16
5	5	4	5	4	4	4	31
4	4	4	5	4	5	4	30
4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	4	4	5	4	5	31
4	4	5	4	4	3	4	28
4	4	4	5	4	4	4	29
4	5	5	4	3	4	4	29
4	4	4	5	4	5	4	30
3	3	3	2	3	3	3	20
3	2	3	2	2	2	2	16
4	4	5	4	4	4	4	29

Lampiran 4: Hasil Uji

Correlations

		X1P1	XIP2	XIP3	XIP4	XIP5	XIP6	XIP7	pendapatan
X1P1	Pearson Correlation	1	,157	,203*	,141	,321**	,193	,138	,448**
	Sig. (2-tailed)		,124	,046	,168	,001	,058	,178	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
XIP2	Pearson Correlation	,157	1	,037	,173	,564**	,626**	,223*	,744**
	Sig. (2-tailed)	,124		,718	,091	,000	,000	,028	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
XIP3	Pearson Correlation	,203*	,037	1	,144	,271**	,046	-,042	,319**
	Sig. (2-tailed)	,046	,718		,159	,007	,651	,682	,001
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
XIP4	Pearson Correlation	,141	,173	,144	1	,503**	,306**	,372**	,563**
	Sig. (2-tailed)	,168	,091	,159		,000	,002	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
XIP5	Pearson Correlation	,321**	,564**	,271**	,503**	1	,670**	,145	,870**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,007	,000		,000	,156	,000

	N	97	97	97	97	97	97	97	97
XIP6	Pearson Correlation	,193	,626**	,046	,306**	,670**	1	,270**	,808**
	Sig. (2-tailed)	,058	,000	,651	,002	,000		,008	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
XIP7	Pearson Correlation	,138	,223*	-,042	,372**	,145	,270**	1	,408**
	Sig. (2-tailed)	,178	,028	,682	,000	,156	,008		,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
Uang saku	Pearson Correlation	,448**	,744**	,319**	,563**	,870**	,808**	,408**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2P1	X2P2	X2P3	X2P4	X2P5	X2P6	X2P7	X2P8	gaya hidup
X2P1	Pearson Correlation	1	,678**	,150	,027	,511**	,170	,419**	-,240*	,341**
	Sig. (2-tailed)		,000	,144	,792	,000	,095	,000	,018	,001
	N	97	91	97	97	97	97	97	97	97
X2P2	Pearson Correlation	,678**	1	,196	,128	,563**	,433**	,443**	-,018	,507**
	Sig. (2-tailed)	,000		,063	,228	,000	,000	,000	,863	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X2P3	Pearson Correlation	,150	,196	1	,335**	,493**	,283**	,539**	,237*	,552**
	Sig. (2-tailed)	,144	,063		,001	,000	,005	,000	,020	,000
	N	97	91	97	97	97	97	97	97	97
X2P4	Pearson Correlation	,027	,128	,335**	1	,624**	,773**	,695**	,803**	,749**
	Sig. (2-tailed)	,792	,228	,001		,000	,000	,000	,000	,000
	N	97	91	97	97	97	97	97	97	97
X2P5	Pearson Correlation	,511**	,563**	,493**	,624**	1	,677**	,855**	,487**	,897**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	97	91	97	97	97	97	97	97	97
X2P6	Pearson Correlation	,170	,433**	,283**	,773**	,677**	1	,589**	,705**	,830**
	Sig. (2-tailed)	,095	,000	,005	,000	,000		,000	,000	,000
	N	97	91	97	97	97	97	97	97	97
X2P7	Pearson Correlation	,419**	,443**	,539**	,695**	,855**	,589**	1	,520**	,891**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000

	N	97	91	97	97	97	97	97	97	97
X2P	Pearson Correlation	-,240*	-,018	,237*	,803**	,487**	,705**	,520**	1	,706**
8	Sig. (2-tailed)	,018	,863	,020	,000	,000	,000	,000		,000
	N	97	91	97	97	97	97	97	97	97
gaya	Pearson Correlation	,341**	,507**	,552**	,749**	,897**	,830**	,891**	,706**	1
hidu	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
p	N	97	91	97	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		YP1	YP2	YP3	YP4	YP5	YP6	YP7	perilaku konsumen
YP1	Pearson Correlation	1	,778**	,684**	,866**	,791**	,732**	,829**	,899**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
YP2	Pearson Correlation	,778**	1	,736**	,793**	,786**	,706**	,901**	,906**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
YP3	Pearson Correlation	,684**	,736**	1	,668**	,605**	,516**	,734**	,769**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
YP4	Pearson Correlation	,866**	,793**	,668**	1	,813**	,833**	,838**	,934**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
YP5	Pearson Correlation	,791**	,786**	,605**	,813**	1	,786**	,956**	,917**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
YP6	Pearson Correlation	,732**	,706**	,516**	,833**	,786**	1	,813**	,875**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
YP7	Pearson Correlation	,829**	,901**	,734**	,838**	,956**	,813**	1	,967**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
perilaku konsumen	Pearson Correlation	,899**	,906**	,769**	,934**	,917**	,875**	,967**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,738	7

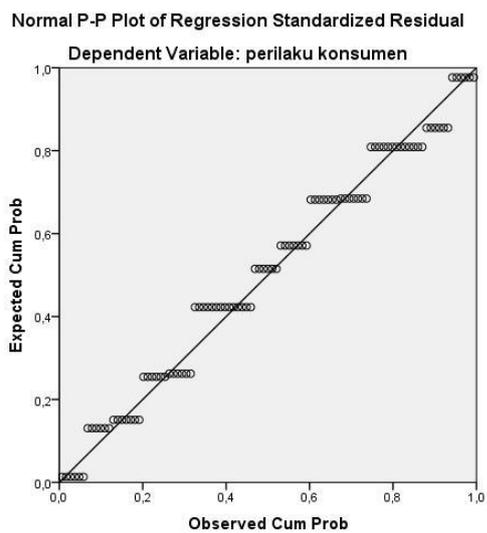
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,872	8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,954	7

Uji Normalitas



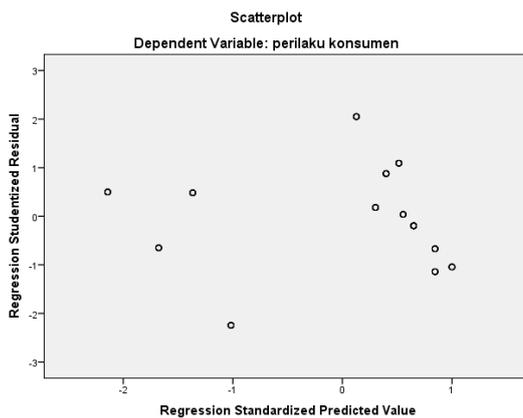
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-11,137	1,618		-6,882	,000		
1 Uang saku	,502	,123	,324	4,090	,000	,246	4,063
gaya hidup	,803	,101	,629	7,937	,000	,246	4,063

a. Dependent Variable: perilaku konsumen

Uji Heteroskedastisitas



Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKU KONSUMEN * UANG SAKU	Between Groups	(Combined)	124,602	15	8,307	,580	,882
		Linearity	1,124	1	1,124	,078	,780
		Deviation from Linearity	123,479	14	8,820	,615	,845
Within Groups			1160,717	81	14,330		
Total			1285,320	96			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKU KONSUMEN * GAYA HIDUP	Between Groups	(Combined)	414,866	22	18,858	1,603	,069
		Linearity	78,453	1	78,453	6,669	,012
		Deviation from Linearity	336,413	21	16,020	1,362	,167
Within Groups			870,454	74	11,763		
Total			1285,320	96			

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-11,137	1,618		-6,882	,000	
	Uang saku	,502	,123		,324	4,090	,000
	gaya hidup	,803	,101		,629	7,937	,000

a. Dependent Variable: perilaku konsumen

Uji Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-11,137	1,618		-6,882	,000	
	Uang saku	,502	,123		,324	4,090	,000
	gaya hidup	,803	,101		,629	7,937	,000

a. Dependent Variable: perilaku konsumen

Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2571,556	2	1285,778	276,457	,000 ^b
	Residual	437,186	94	4,651		
	Total	3008,742	96			

a. Dependent Variable: perilaku konsumen

b. Predictors: (Constant), gaya hidup, uang saku

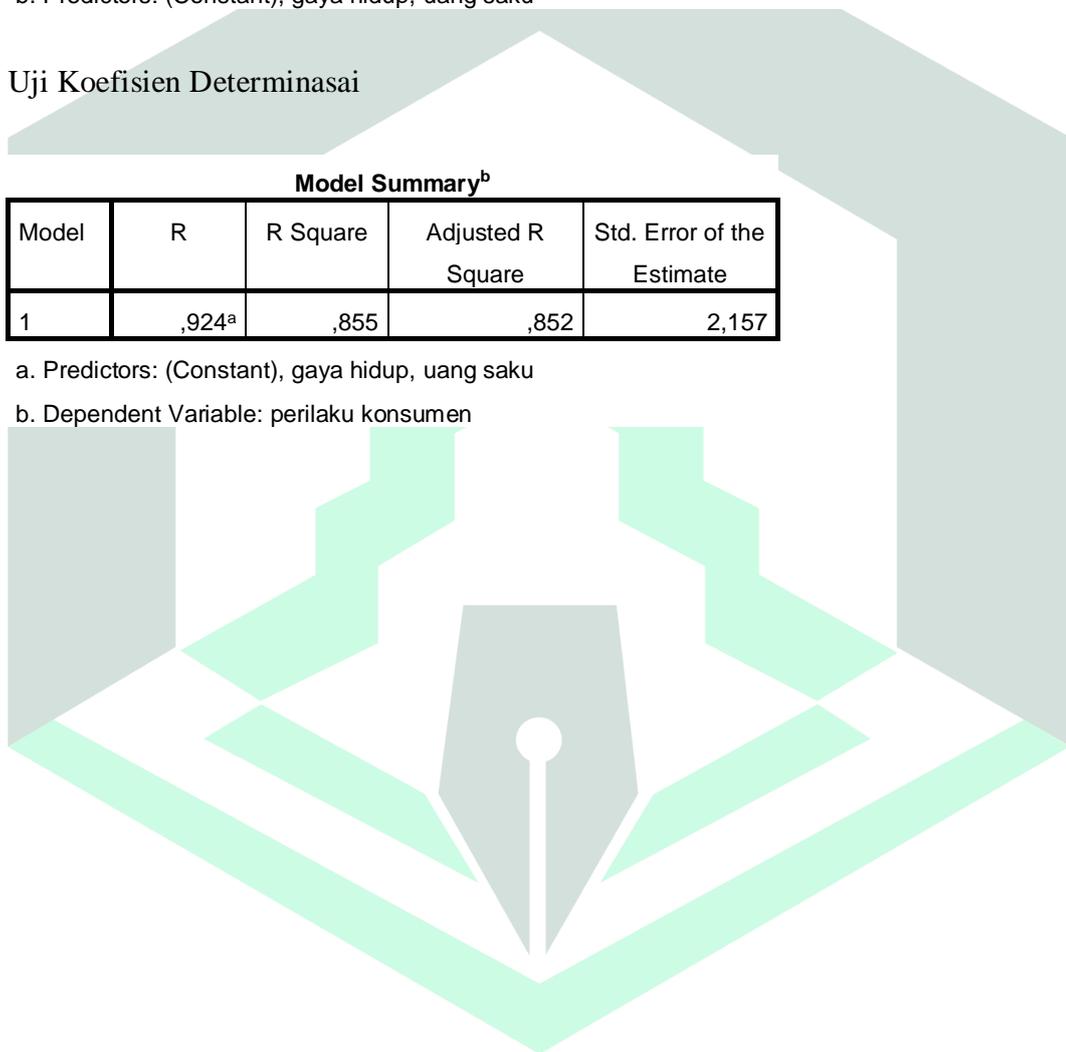
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,924 ^a	,855	,852	2,157

a. Predictors: (Constant), gaya hidup, uang saku

b. Dependent Variable: perilaku konsumen



Lampiran 5: Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Syamsidar To'longan, lahir pada tanggal 12 Maret 2000, di Makale kec. Makale, kab. Tana Toraja. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan seorang ayah bernama Muhammad Fajar dan Ibu Irmawati To'longan. Saat ini penulis bertempat tinggal di jln Lorong

Aspuri kec Bara, Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 116 Rantekasimpo. Kemudian, ditahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Makale hingga tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 Tana Toraja, dan penulis aktif pada salah satu kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR). Setelah lulus pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, dan memilih Program Studi Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.